

**PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN DAN MOTIVASI  
ANGGOTA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI  
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (KOPMA UNY)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Siti Za'imatun Nisa  
11404241048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**



**PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN DAN MOTIVASI  
ANGGOTA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI  
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (KOPMA UNY)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Siti Za'imatun Nisa  
11404241048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN DAN MOTIVASI  
ANGGOTA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI  
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (KOPMA UNY)**

**Oleh:**

**Siti Za'imatun Nisa**

**NIM. 11404241048**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di  
depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas  
Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 17 Maret 2015

Pembimbing,

Drs. Suwarno, M. Pd

NIP. 19510709 198003 1'002.

## LEMBAR PENGESAHAN

### SKRIPSI

#### **“PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN DAN MOTIVASI ANGGOTA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (KOPMA UNY)”**

Oleh:

Siti Za'imatun Nisa

NIM. 11404241048

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 24 Maret 2015 dan dinyatakan lulus.

#### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dra. Barkah Lestari, M. Pd</u> NIP. 19540809 198003 2 001	Ketua Penguji		30/3/2015
<u>Drs. Suwarno, M. Pd</u> NIP. 19510709 198003 1 002	Sekretaris Penguji		30/3/2015
<u>Dr. Sugiharsono, M. Si</u> NIP. 19550328 198303 1 002	Penguji Utama		26/3/2015

Yogyakarta, 31 Maret 2015  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Dr. Sugiharsono, M. Si  
NIP. 19550328 198303 1 002

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siti Za'imatun Nisa

NIM : 11404241048

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul : **PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN  
DAN MOTIVASI ANGGOTA TERHADAP  
PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (KOPMA  
UNY)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 18 Maret 2015  
Penulis,



Siti Za'imatun Nisa  
NIM. 11404241048

## **MOTTO**

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(Q.S. Al Insyirah: 6-8)

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Q.S. Al Baqarah: 286)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga karya ini terselesaikan dengan baik dan lancar.

Orangtuaku tercinta:

Bapak Ngaji Abdul Aziz dan Ibu Siti Fatimah yang selalu mendukung dan mendoakanku. Aku menyayangi kalian.

Adik-adikku tersayang:

Muhammad Atsnan Mahmudi dan Umi Ma'rifatus Sholihah yang selalu memberikan semangat dan mendoakanku.

Kakek dan Nenekku tercinta:

Ibu Pasiati dan Bapak Djuri yang telah memebrikan nasehat, dukungan serta doanya.

Teman dekatku:

Muhammad Aziz Fahmi, Pitma Pertiwi, Khoirul Anwar, Arfiana Nur Aziza yang selalu mendengarkan keluh kesahku dan memberikan motivasi serta inspirasi untuk menyelesaikan karya ini.



**PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN DAN MOTIVASI  
ANGGOTA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI  
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (KOPMA UNY)**

**Oleh:**

**Siti Za'imatun Nisa  
NIM. 11404241048**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota Kopma UNY, 2) pengaruh motivasi anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY, dan 3) pengaruh pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan populasi anggota biasa Kopma UNY yang berjumlah 3.765. Jumlah sampel adalah 98 orang anggota Kopma UNY yang diambil dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Teknik analisis menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota Kopma UNY dibuktikan dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,481, nilai  $t$  sebesar 6,597 pada signifikansi 0,000; 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY dibuktikan dengan nilai koefisien regresi positif sebesar 0,692, nilai  $t$  sebesar 5,018 pada signifikansi 0,000; serta 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota Kopma UNY, dibuktikan dengan nilai  $R$  yang positif sebesar 0,764 dan nilai  $R^2$  0,584, selain itu dihasilkan nilai  $F$  sebesar 66,555 pada signifikansi 0,000. Sumbangan efektif variabel pendidikan perkoperasian sebesar 34,5% dan motivasi anggota sebesar 23,9% terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Sumbangan relatif pendidikan perkoperasian sebesar 59% dan motivasi anggota 41% terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pendidikan perkoperasian memiliki pengaruh lebih besar terhadap partisipasi anggota dibandingkan dengan variabel motivasi anggota.

**Kata kunci:** Pendidikan Perkoperasian, Motivasi Anggota, Partisipasi Anggota, Kopma UNY

**EFFECTS OF COOPERATIVE EDUCATION AND MOTIVATION ON  
THE PARTICIPATION OF MEMBERS OF STUDENT COOPERATIVE  
OF YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY (KOPMA UNY)**

**By:**

**Siti Za'imatun Nisa  
NIM. 11404241048**

**ABSTRACT**

This study aims to investigate: 1) the effect of cooperative educations on the participation of members of Kopma UNY, 2) the effect of motivation on the participation of members of Kopma UNY, and 3) the effect of cooperative education and motivation as an aggregate on the participation of members of Kopma UNY.

This was a casual associative study involving the population comprising regular members of Kopma UNY with a total 3,765. The sample, consisting of 98 members of Kopma UNY, was selected by means of the accidental sampling technique. The data were collected through documentation and a questionnaire. The data analysis technique was multiple linear regression.

The results of the study are as follows: 1) there is a significant positive effect of cooperative education on the participation of members of Kopma UNY, indicated by a positive regression coefficient of 0.491 and a t value of 6.597 at a significance value of 0.000; 2) there is a significant positive effect of motivation on the participation of members of Kopma UNY, indicated by a positive regression coefficient of 0.692 and a t value of 5.019 at a significance value of 0.000; 3) there is a significant positive effect of cooperative education and motivation as an aggregate on the participation of members of Kopma UNY, indicated by a positive R value of 0.764 and R<sup>2</sup> value of 0.584 and an F value of 66.555 at a significance value of 0.000. The effective contribution of the cooperative education variable to the participation of members of Kopma UNY is 34.5% and that of members' motivation is 23.9%. The relative contribution of the cooperative education variable to the participation of members of Kopma UNY is 59% and that of members' motivation is 41%. Based on the result, it can be concluded that cooperative education has a stronger effect on members' participation than the variable of members' motivation.

**Keywords:** Cooperative Education, Members' Motivation, Members' Participation, Kopma UNY

## **KATA PENGANTAR**

### **Bismillahirrahmanirrahim,**

Alhamdulillah, atas limpahan rahmat Allah SWT yang begitu besar, dan hidayah-Nya yang memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi dengan judul Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Motivasi Anggota terhadap Partisipasi Anggota Kopma UNY guna memenuhi sebagian prasyarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulisan ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :.

1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M. Pd, MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memeberikan kesempatan untuk kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta serta fasilitas yang dapat membantu penulis dalam menyelesaikan studi.
2. Dr. Sugiharsono, selaku narasumber dan dekan Fakultas Ekonomi yang telah memeberikan izin penelitian dan kemudahan sehingga dapat membantu penulis dalam menyelesaikan studi.
3. Daru Wahyuni, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memeberikan bimbingan dan arahan dalam kegiatan akademik maupun non akademik di lingkup Program Studi Pendidikan Ekonomi.
4. Ali Muhson, M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah memeberikan bimbingan dan nasehat akademik maupun non akademik selama ini.
5. Drs. Suwarno, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memeberikan bimbingan, petunjuk, arahan dan nasehat yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah meluangkan waktu untuk mengamalkan ilmu dan pengalamannya.
7. Anggia Zainur Rahmah Ketua Umum Kopma UNY 2015 yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Sahabat-sahabatiku Masturidho, S.Psi, Arina, Alma, Fadilah, Zizi, Ayu Alfa Nabela, Umam, Sohibi, Adi Iswoyo, Aziz Wahyudi, Irhamni, Didi, Nur Rohmah, Nisaul Maghfiroh, Rahmawati (Alm), Odin, Hasan, Suswan, Rusmin, Wahid, Hanafi, Bahrul, Maryanto, Suntono, Jazuli, Faisal terimakasih atas kebersamaan, motivasi dan doanya.
9. Gus Wahyu, Pak Khumaidi, Pak Bawoto, Nunung Nasikhah, Mas Fauz, Mbak Lasmi dan seluruh teman-teman Pesantren Kilat terimakasih atas bimbingan, kebersamaan, motivasi dan doanya.
10. Teman-teman seperjuangan di Kopma UNY Linda Sofyana, Maghfirron Arif, Fatmawati, Neneng Apriliana, Indah Rahayu, Tiwinarni, Alifian F Pradiangki, Eko Ari Anto, Panggih, Rohman, Arifah serta seluruh Anggota Kopma UNY yang telah memberikan motivasi, doa dan ikut serta mendukung keterlaksanaan penelitian ini.
11. Teman-teman KKN-PPL Abdul, Ratih, Roshi, Tisha, Indra, Eli, Afni, Ade, Abang, Diah, Yosy, Atik, Azis, Ayu, Gatra, Dite terimakasih atas doa dan motivasinya.
12. Diah Nurulia, Nanik Wijayanti, Desy Fatmawati, Fathurohmah, Maghfiroh, Kiki, Rodiah, Putri, Handayani, Ani, Hesti, Riska, Yuyu, Arum, Novia, Ifa, Willy, Annisa, Rina, Catur dan teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2011 atas segala canda tawa, kekeluargaan, menangis bersama, bahagia bersama, suka cita yang membuat kita semakin hari semakin rindu jika tidak bertemu hingga membuat kenangan yang luar biasa.
13. Semua Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, saran, kritik yang berguna sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya seperti pepatah tiada gading yang tak retak, bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan para pembaca terutama dalam kaitannya dengan pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Motivasi Anggota terhadap Partisipasi Anggota Kopma UNY.

Yogyakarta, 19 Maret 2015

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'S' followed by a series of loops and a final vertical stroke.

Siti Za'imatun Nisa  
NIM. 11404241048

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9

## BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka .....	11
B. Penelitian yang Relevan .....	37

C. Kerangka Berpikir .....	38
D. Paradigma Penelitian .....	40
E. Hipotesis .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
C. Variabel Penelitian .....	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data .....	47
F. Instrumen Penelitian .....	48
G. Uji Coba Instrumen .....	50
H. Teknik Analisis Data .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Statistik Deskriptif .....	61
B. Hasil Uji Prasyarat .....	69
C. Pengujian Hipotesis .....	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	74
E. Keterbatasan Penelitian .....	78
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	82
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

1. Skor Alternatif Jawaban .....	48
2. Kisi-kisi Kuesioner Pendidikan Perkoperasian .....	49
3. Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Anggota .....	49
4. Kisi-kisi Kuesioner Partisipasi Anggota .....	50
5. Hasil Uji Validitas Instrumen .....	52
6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	53
7. Distribusi Frekuensi Variabel Pendidikan Perkoperasian .....	62
8. Kategori Kecenderunga Pendidikan Perkoperasian .....	63
9. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Anggota .....	64
10. Kategori Kecenderunga Motivasi Anggota .....	65
11. Distribusi Frekuensi Variabel Partisipasi Anggota .....	67
12. Kategori Kecenderunga Partisipasi Anggota .....	68
13. Hasil Uji Normalitas .....	69
14. Rangkuman Hasil Uji Linearitas .....	70
15. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas .....	71
16. Rangkuman Hasil Uji Homosedastisitas .....	71
17. Rangkuman Hasil Regresi Berganda .....	72
18. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif .....	74



## **DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar Hierarki Kebutuhan Maslow .....	28
2. Paradigma Penelitian .....	41
3. Histogram Distribusi Frekuensi Pendidikan Perkoperasian .....	62
4. Diagram Pendidikan Perkoperasian .....	63
5. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Anggota .....	65
6. Diagram Motivasi Anggota .....	66
7. Histogram Distribusi Frekuensi Partisipasi Anggota .....	67
8. Diagram Partisipasi Anggota .....	68

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Ijin Penelitian .....	84
2. Angket Uji Coba Instrumen .....	85
3. Data Uji Coba Instrumen .....	89
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	92
5. Angket Penelitian .....	94
6. Data Penelitian .....	97
7. Uji Asumsi .....	102
8. Uji Regresi .....	104

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang banyak. Kementerian Dalam Negeri mendata jumlah penduduk Indonesia terhitung 31 Desember 2010 mencapai 259.940.857 jiwa. Jumlah ini terdiri atas 132.240.055 laki-laki dan 127.700.802 perempuan. Jumlah penduduk Indonesia yang banyak, mengakibatkan adanya kemungkinan semakin banyaknya permasalahan yang ditimbulkan. Masalah tersebut antara lain adalah rendahnya pendidikan dan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Dalam Pancasila sila ke-5 menyebutkan bahwa “keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”, dari sila tersebut menunjukkan apabila ada sebagian penduduk yang sejahtera dan memiliki pendidikan yang baik maka penduduk yang lain pun memiliki hak yang sama, sehingga pendidikan dan kesejahteraan bisa merata. Dalam upaya pemerataan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat banyak sekali program-program yang telah dilaksanakan baik oleh pemerintah maupun oleh lembaga non pemerintah. Upaya dalam pemerataan kesejahteraan bagi masyarakat dapat ditempuh dengan berbagai cara, salah satunya adalah melalui koperasi, karena tujuan dari adanya koperasi adalah untuk mensejahterakan anggotanya.

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang beranggotakan orang-perorang yang dikelola berdasarkan prinsip kekeluargaan. Salah satu tujuan utama koperasi adalah mensejahterakan anggotanya dan salah satu kewajiban koperasi adalah menyelenggarakan pendidikan perkoperasian yang dibutuhkan bagi anggotanya. Tidak hanya koperasi saja yang memiliki kewajiban dalam memberikan pendidikan dan berbagai fasilitas untuk anggota, namun anggota juga memiliki kewajiban dalam memberikan partisipasinya agar koperasi bisa berkembang. Partisipasi anggota memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan dan mengembangkan koperasi, karena dalam koperasi anggota merupakan pemilik, pengelola sekaligus sebagai pengguna barang dan jasa yang dihasilkan oleh usaha yang sedang dijalankan oleh koperasi.

Salah satu jenis koperasi berdasarkan jenis anggotanya adalah Koperasi Mahasiswa (Kopma). Kopma yang cukup besar di Yogyakarta adalah Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY). Kopma UNY berdiri pada tahun 1982 dengan nama Koperasi Mahasiswa Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta (Kopma IKIP Yogyakarta). Rapat pendirian Kopma IKIP Yogyakarta dilaksanakan tanggal 30 September 1982. Rapat pertama belum menghasilkan keputusan yang diinginkan. Rapat selanjutnya pada tanggal 2 Oktober 1982 dihadiri oleh 76 mahasiswa menghasilkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART). Dari dihasilkannya AD/ART pada rapat ke-dua tersebut maka, tanggal 2 Oktober 1982 ditetapkan sebagai

tanggal berdirinya Kopma IKIP Yogyakarta yang sekarang dikenal dengan nama Kopma UNY.

Anggota Kopma UNY pada bulan Oktober 2014 mencapai 4117 anggota yang terdiri dari 3765 anggota biasa (Mahasiswa S-1 UNY) dan 352 anggota luar biasa (mahasiswa S-2 UNY dan masyarakat bukan mahasiswa UNY). Dengan banyaknya jumlah anggota tersebut, Kopma UNY sangat kesulitan dalam menjaga kestabilan partisipasi anggotanya. Sebagian besar anggota yang berpartisipasi aktif di Kopma UNY adalah anggota yang sudah mengikuti pendidikan perkoperasian, selain itu ada juga anggota aktif yang belum mengikuti pendidikan perkoperasian namun jumlahnya tidak terlalu besar. Kopma UNY memiliki pendidikan berjenjang yang terdiri dari Orientasi Anggota, Pendidikan Dasar Perkoperasian yang dikenal dengan sebutan *Coop Basic Training* (CBT), Pendidikan Menengah (DIKMEN), Magang Kewirausahaan, Magang Manajemen, Staf Operasional, Junior Asisten, Forum dan Komunitas keanggotaan, *Kopma Business Schooll* (KBS), Pendidikan Kepanitiaan dan yang lainnya (Buku Panduan Anggota Kopma UNY 2012: 9).

Visi dari Kopma UNY adalah sebagai koperasi yang berorientasi kepada anggota sebagai badan usaha yang mandiri dan tangguh sekaligus sebagai wahana pengembangan usaha dan pengkaderan kewirakoperasian. Sedangkan misi yang diusung yaitu menjadi sebuah badan usaha yang berbasis pada partisipasi aktif anggota sebagai strategi pengembangan Kopma UNY yang dinamis, kompetitif, dan mensejahterakan anggota

guna mewujudkan kader-kader yang handal, baik sebagai wirakoperasi maupun wirausaha sehingga dapat membangun kehidupan masyarakat pada umumnya dan anggota pada khususnya (Anggaran Dasar Kopma UNY 2013: 2). Dengan visi misi tersebut Kopma UNY mudah menentukan arah pengembngannya baik dari segi usaha maupun keanggotaan.

Dalam upaya mewujudkan kesejahteraan anggota, Kopma UNY berusaha memberdayakan dan mendidik anggota agar anggota menjadi kader yang berkualitas. Wujud keberhasilan dari kesejahteraan dan pendidikan anggota digambarkan melalui tingkat partisipasi anggota koperasi. Dengan mengetahui tingkat partisipasi anggota menunjukkan keberhasilan koperasi dalam memberdayakan anggota dan menunjukkan eksistensinya sebagai koperasi yang sebenarnya.

Partisipasi Anggota di Kopma UNY masih sangat minim, ditunjukkan dengan sedikitnya jumlah anggota yang mengikuti kegiatan-kegiatan rapat seperti Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan diskusi anggota. Dari 4117 anggota Kopma UNY, yang aktif berpartisipasi hanya 44%. Sedangkan kebanyakan anggota yang aktif adalah aktif dalam kegiatan belanja dan simpanan, jarang sekali yang aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, misalnya pada RAT Februari 2014 hanya 183 anggota yang hadir.

Berdasarkan hasil observasi kebanyakan anggota di Kopma UNY adalah anggota yang awam tentang koperasi terutama anggota yang baru

masuk dan belum mengikuti pendidikan perkoperasian. Sebagian besar anggota mengira bahwa keaktifan menjadi anggota koperasi hanya sekedar menabung dan belanja, bahkan ada yang mengira bahwa keaktifan anggota koperasi adalah bekerja sebagai karyawan di mini market Kopma UNY. Padahal sebenarnya, karyawan adalah anggota luar biasa yang tidak memiliki hak dalam pengambilan keputusan layaknya anggota biasa. Sedangkan anggota biasa yang memiliki hak suara dalam pengambilan kebijakan tidak berpartisipasi dalam mengelola koperasi, fenomena ini sangat disayangkan karena anggota biasa yang kebanyakan mahasiswa tidak memanfaatkan dengan baik kesempatan mereka dalam berkoperasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dikaji tentang seberapa besar tingkat partisipasi anggota di Kopma UNY. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota perlu di kaji dan diteliti seberapa besar pengaruhnya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota diantaranya motivasi anggota mengikuti koperasi, program koperasi dan kinerja pengurus. Dari hasil observasi, sebagian anggota berpendapat alasan menjadi anggota koperasi karena ingin menabung, belajar berkoperasi, ingin menjadi pengurus, ingin mendapat diskon, dan ingin meminjam uang. Dari uraian di atas, dapat dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota adalah motivasi anggota berupa dorongan untuk mendapatkan manfaat dari koperasi, manajemen yaitu berupa kinerja dari pengurus koperasi dalam mengelola anggota, dan

program misalnya program pendidikan perkoperasian yang bisa menarik anggota untuk meningkatkan pengetahuan perkoperasian anggota.

Pendidikan perkoperasian merupakan salah satu bentuk program koperasi dimana pendidikan bagi anggota merupakan kewajiban bagi koperasi yang sudah disebutkan dalam prinsip koperasi pada Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 5 ayat 2a. Pendidikan perkoperasian bisa berpengaruh dalam meningkatkan partisipasi anggota. Dengan mengikuti pendidikan perkoperasian, anggota akan mengetahui betapa pentingnya partisipasi anggota dalam memajukan dan mengembangkan koperasi. Anggota yang sudah mengikuti pendidikan perkoperasian biasanya akan lebih aktif dalam berpartisipasi, karena setelah mengikuti pendidikan pengurus dan anggota saling mengenal sehingga informasi dari pengurus mudah tersampaikan kepada anggota.

Motivasi juga memiliki peranan dalam mempengaruhi partisipasi anggota, karena motivasi merupakan suatu dorongan yang menjadi dasar seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mendapatkan manfaat dari suatu kegiatan yang dilakukan. Setiap anggota yang berpartisipasi di Kopma UNY pasti memiliki motivasi masing-masing. Motivasi anggota berbeda-beda ada yang karena ingin belajar berkoperasi, ingin berwirausaha, ingin berorganisasi, menabung dan mendapat diskon belanja. Motivasi bisa dari dalam diri anggota itu sendiri dan bisa dorongan dari luar. Sayangnya dari rendahnya jumlah anggota yang berpartisipasi, membuktikan rendahnya motivasi anggota, anggota kurang peduli terhadap perkembangan Kopma



UNY. Mungkin karena anggota yang masuk hanya ingin menabung saja atau bahkan hanya ingin mendaftar saja tanpa menindaklanjutinya.

Dengan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota, diharapkan pada akhirnya dengan jumlah anggota yang besar Kopma UNY tetap bisa menjaga kestabilan partisipasi anggota. Kestabilan partisipasi anggota tersebut bisa diwujudkan dengan meningkatkan daya tarik sesuai faktor yang dominan pengaruhnya terhadap partisipasi anggota. Oleh karena itu untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor tersebut mempengaruhi partisipasi anggota di Kopma UNY maka, perlu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Motivasi terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY)”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi berbagai masalah di Kopma UNY diantaranya:

1. Partisipasi anggota Kopma UNY masih rendah dan cenderung menurun.
2. Partisipasi anggota untuk mengikuti pendidikan perkoperasian di Kopma UNY masih rendah, tidak sebanding dengan banyaknya jumlah anggota.
3. Motivasi berkoperasi anggota Kopma UNY masih rendah.
4. Persepsi anggota tentang koperasi masih kurang baik.

5. Kurangnya informasi mengenai adanya pendidikan keanggotaan di Kopma UNY.
6. Kurangnya informasi mengenai pentingnya peranan partisipasi anggota dalam mengembangkan koperasi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, tinggi rendahnya partisipasi anggota di Kopma UNY dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam diri anggota maupun dari luar diri anggota. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya dibatasi pada dua faktor saja, yaitu pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota. Peneliti memilih variabel pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota karena ke-dua variabel ini diduga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap partisipasi anggota di Kopma UNY.

Pembatasan masalah diperlukan dalam penelitian ini agar penelitian lebih terarah dan tidak terjadi perluasan kajian mengingat luasnya permasalahan yang ada, keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan kemampuan berfikir peneliti. Oleh karena itu, penelitian dibatasi oleh 2 (dua) faktor yang cukup penting dan dapat mempengaruhi partisipasi anggota di Kopma UNY diantaranya adalah pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota di Kopma UNY?

2. Bagaimana pengaruh motivasi anggota terhadap partisipasi anggota di Kopma UNY?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota di Kopma UNY?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota di Kopma UNY.
2. Mengetahui pengaruh motivasi anggota terhadap partisipasi anggota di Kopma UNY.
3. Mengetahui pengaruh pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota di Kopma UNY.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Ekonomi terutama dalam rangka memberikan solusi untuk meningkatkan partisipasi anggota koperasi.
  - b. Memberikan bukti empiris kebenaran teori pendapat para ahli koperasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi

anggota, yang pada penelitian ini dikaitkan dengan pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kopma UNY, sebagai saran dan masukan agar dapat menjaga kestabilan atau bahkan meningkatkan partisipasi anggota.
- b. Bagi anggota Kopma UNY, sebagai saran dan masukan agar anggota dapat memanfaatkan dengan baik fasilitas pendidikan dan senantiasa berperan aktif untuk mengembangkan Kopma UNY demi kesejahteraan anggota dan masyarakat.
- c. Bagi peneliti, sebagai bekal kelak di masyarakat terkait bagaimana cara meningkatkan partisipasi anggota koperasi yang pada umumnya tingkat partisipasi anggota koperasi di Indonesia masih rendah.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Koperasi**

###### **a. Pengertian Koperasi**

Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992, “Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-perorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.

Pengertian koperasi menurut Revrisond Baswir (2010: 1), koperasi adalah suatu bentuk perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu, untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu, berdasarkan ketentuan dan tujuan tertentu pula. Menurut Hendar (2010: 2), koperasi merupakan organisasi otonom dari orang-orang yang berhimpun secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya secara bersama-sama melalui kegiatan usaha yang dimiliki dan dikendalikan secara demokratis.

Dari beberapa pengertian Koperasi di atas, dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan badan usaha yang didirikan oleh orang-perorang yang berhimpun secara sukarela dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan bersama dan dikelola secara demokratis berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi bukan

perkumpulan modal melainkan perkumpulan orang-orang atau badan hukum koperasi, hal ini menjadi pembeda antara koperasi dengan Perseroan Terbatas (PT). Anggota-anggota yang bergabung dalam koperasi adalah orang-orang yang dengan sukarela mendaftarkan dirinya sebagai pemilik koperasi, pengelola sekaligus pengguna produk yang dihasilkan oleh usaha yang dijalankan koperasi.

#### **b. Asas Koperasi**

Asas koperasi terdapat dalam definisi koperasi menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 pasal 2, yang menyebutkan bahwa koperasi dikelola berdasarkan atas asas kekeluargaan. Asas kekeluargaan juga disebutkan dalam penjelasan pasal 33 Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 bahwa, “..... perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi”. Asas kekeluargaan dalam koperasi bisa diartikan sebagai pengelolaan bersama secara demokratis dan terbuka.

#### **c. Tujuan Koperasi**

Tujuan dari koperasi di Indonesia, disebutkan dalam pasal 3 UU Nomor 25 Tahun 1992, tujuannya adalah:

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan bunyi pasal 3 UU Nomor 25 Tahun 1992 tersebut, dapat dikatakan bahwa tujuan koperasi Indonesia dalam garis besarnya meliputi tiga hal sebagai berikut:

- 1) Untuk memajukan kesejahteraan anggotanya;
- 2) Untuk memajukan kesejahteraan masyarakat; dan
- 3) Turut serta membangun tatanan perekonomian nasional

(Revrison Baswir, 2010: 41).

#### **d. Prinsip Koperasi**

Terdapat berbagai pendapat mengenai prinsip-prinsip koperasi. Pendapat mengenai prinsip koperasi diantaranya pendapat dari Fauguet, Rochdale, *International Cooperative Alliance* (ICA) dan prinsip koperasi menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 yang berlaku di Indonesia.

##### **1) Prinsip Koperasi Menurut Fauguet**

Dalam buku Fauguet yang berjudul *The Cooperative Sector*, menyatakan bahwa terdapat setidaknya empat prinsip yang harus dipenuhi oleh setiap badan usaha yang menamakan dirinya koperasi, prinsip tersebut adalah:

- a) Adanya pengaturan tentang keanggotaan organisasi yang berdasarkan kesukarelaan;
- b) Adanya ketentuan atau peraturan tentang persamaan hak antara para anggota;
- c) Adanya ketentuan atau peraturan tentang partisipasi anggota dalam ketatalaksanaan dan usaha koperasi;
- d) Adanya ketentuan tentang perbandingan yang seimbang terhadap hasil usaha yang diperoleh, sesuai dengan pemanfaatan jasa koperasi oleh para anggotanya (Revrison Baswir, 2010: 44-45).

## 2) Prinsip Koperasi Rochdale

Prinsip koperasi Rochdale dikembangkan bermula dari koperasi konsumsi yang ada di Rochdale. Prinsip koperasi Rochdale dikenal dengan sebutan *The Principles of Rochdale*, prinsip tersebut adalah:

- a) Barang-barang dijual bukan barang palsu dan dengan timbangan yang benar;
- b) Penjualan barang dengan tunai;
- c) Harga penjualan menurut harga pasar;
- d) Sisa hasil usaha (keuntungan) dibagikan kepada para anggota menurut perimbangan jumlah pembelian tiap-tiap anggota ke koperasi;
- e) Masing-masing anggota mempunyai satu suara;
- f) Netral dalam politik dan keagamaan (Revrisond Baswir, 2010: 47).

Ke-enam prinsip tersebut digunakan sebagai prinsip pendirian koperasi, namun dalam perkembangannya ditambahkan prinsip sebagai berikut:

- a) Adanya pembatasan bunga atas modal;
- b) Keanggotaan bersifat sukarela
- c) Semua anggota menyumbang dalam permodalan (saling tolong untuk mencapai penyelamatan secara mandiri) (Revrisond Baswir, 2010: 47).

## 3) Prinsip Koperasi Menurut ICA

ICA merupakan organisasi gerakan koperasi dunia yang juga disebut sebagai Gabungan Koperasi Internasional. Dalam Kongres ICA ke-32 yang berlangsung di Wina tahun 1966, dihasilkan rumusan baru mengenai prinsip koperasi. Prinsip koperasi tersebut adalah:

- a) Keanggotaan koperasi harus bersifat sukarela dan terbuka;



- b) Koperasi harus diselenggarakan secara demokratis;
- c) Modal yang berasal dari simpanan uang dibatasi tingkat bunganya;
- d) Sisa hasil usaha, jika ada, yang berasal dari usaha koperasi harus menjadi milik anggota;
- e) Koperasi harus menyelenggarakan pendidikan terhadap anggota-anggotanya, pengurus, pegawai koperasi, serta terhadap warga masyarakat pada umumnya;
- f) Seluruh organisasi koperasi, baik koperasi pada tingkat lokal, pada tingkat propinsi, pada tingkat nasional, dan koperasi di seluruh dunia, hendaknya menyelenggarakan usaha sesuai dengan kepentingan anggotanya. Peningkatan pelayanan kepentingan anggota itu hendaknya dilakukan melalui kerja sama antar koperasi, baik secara lokal, nasional, regional, maupun internasional (Revrisond Baswir, 2010: 49).

#### 4) Prinsip Koperasi Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992

Koperasi di Indonesia diatur dalam UU Nomor 25 Tahun 1992. Di dalamnya terdapat prinsip-prinsip koperasi yaitu pada pasal 5 ayat 1 dan 2, prinsip tersebut adalah:

- a) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka;
- b) Pengelolaan dilakukan secara demokratis;
- c) Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
- d) Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal;
- e) Kemandirian;
- f) Pendidikan perkoperasian;
- g) Kerjasama antar koperasi.

#### e. Jenis Koperasi

Dalam perkembangannya, ragam koperasi yang muncul cenderung bervariasi. Keragaman ini tentu sangat dipengaruhi oleh latar belakang pembentukan dan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing koperasi yang bersangkutan. Berdasarkan keragaman latar belakang dan tujuannya itu, koperasi kemudian

dapat digolongkan kedalam beberapa kelompok besar berdasarkan pendekatan sebagai berikut: berdasarkan bidang usaha, berdasarkan jenis komoditi yang diusahakan, berdasarkan jenis anggota, dan berdasarkan daerah kerja (Revrison Baswir, 2010: 75).

#### 1) Berdasarkan Bidang Usaha

Berdasarkan bidang usaha ini, koperasi dapat digolongkan ke dalam beberapa kelompok sebagai berikut: koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi pemasaran, dan koperasi kredit (Revrison Baswir, 2010: 76).

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang berusaha dalam bidang penyediaan barang-barang konsumsi yang dibutuhkan oleh para anggotanya. Jenis konsumsi yang dilayani oleh suatu koperasi konsumsi sangat tergantung pada latar belakang kebutuhan anggota yang hendak dipenuhi melalui pendirian koperasi yang bersangkutan (Revrison Baswir, 2010: 76).

Koperasi produksi adalah koperasi yang kegiatan utamanya melakukan pemrosesan bahan baku menjadi barang jadi atau barang setengah jadi. Namun demikian, karena kegiatan memproduksi suatu barang biasanya terkait secara langsung dengan kegiatan memasarkan barang-barang itu, koperasi produksi biasanya juga bergerak dalam bidang pemasaran barang-barang yang diproduksinya (Revrison Baswir, 2010: 76).

Koperasi pemasaran adalah koperasi yang dibentuk terutama untuk membantu para anggotanya dalam memasarkan barang-barang yang mereka hasilkan. Dalam kasus produsen kecil misalnya, maka masing-masing produsen kecil itu tetap melakukan produksi secara individual. Keikutsertaan mereka dalam koperasi hanyalah sebatas memasarkan produk yang dibuatnya (Revrison Baswir, 2010: 77).

Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dari anggotanya untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan modal. Selain bertujuan untuk mendidik anggotanya agar bersikap hemat serta gemar menabung, koperasi kredit biasanya juga bertujuan untuk membebaskan para anggotanya dari jeratan para rentenir (Revrison Baswir, 2010: 78).

## 2) Berdasarkan Jenis Komoditi

Berdasarkan jenis komoditi ini, koperasi dapat digolongkan ke dalam beberapa kelompok sebagai berikut: koperasi pertambangan, koperasi pertanian dan peternakan, koperasi industri dan kerajinan, dan koperasi jasa-jasa. Pertama, koperasi pertambangan adalah koperasi yang melakukan usaha dengan menggali atau memanfaatkan sumber-sumber alam secara langsung tanpa atau dengan sedikit mengubah bentuk

dan sifat sumber-sumber alam tersebut (Revrison Baswir, 2010: 78).

Kedua, koperasi pertanian dan peternakan. Koperasi pertanian adalah koperasi yang melakukan usaha sehubungan dengan komoditi pertanian tertentu. Koperasi jenis ini biasanya beranggotakan para petani, buruh tani, serta mereka yang mempunyai sangkut paut secara langsung dengan usaha pertanian. Usaha koperasi pertanian biasanya meliputi: a) mengusahakan bibit, semprotan, dan peralatan pertanian; b) mengolah hasil pertanian; c) memasarkan hasil atau hasil olahan komoditi pertanian; d) menyediakan modal bagi para petani; dan e) mengembangkan keterampilan petani (Revrison Baswir, 2010: 79).

Sedangkan koperasi peternakan adalah koperasi yang usahanya berhubungan dengan komoditi peternakan tertentu. Koperasi peternakan biasanya beranggotakan para pemilik ternak dan para pekerja yang mata pencahariannya berkaitan secara langsung dengan usaha peternakan (Revrison Baswir, 2010: 79).

Ketiga, koperasi industri atau koperasi kerajinan adalah jenis koperasi yang melakukan usahanya dalam bidang usaha industri atau kerajinan tertentu. Sebagaimana dengan kegiatan industri dan kerajinan pada umumnya, kegiatan koperasi jenis

ini biasanya berkaitan dengan usaha pengadaan bahan baku, usaha pengolahan bahan baku, usaha pemasaran hasil, atau gabungan dari ketiga jenis usaha tersebut (Revrison Baswir, 2010: 79-80).

Keempat, koperasi jasa-jasa hampir sama dengan koperasi industri. Perbedaannya adalah bahwa koperasi jasa merupakan koperasi yang mengkhususkan usahanya dalam memproduksi dan memasarkan kegiatan jasa tertentu. Tujuan utama koperasi jasa-jasa adalah untuk menyatukan potensi ekonomi yang dimiliki oleh masing-masing anggotanya (Revrison Baswir, 2010: 80).

### 3) Berdasarkan Jenis Anggota

Koperasi di Indonesia pada umumnya berkelompok berdasarkan jenis anggotanya. Hal itu tidak hanya tampak pada penggolongan koperasi pada tingkat primer dan sekunder, tapi terutama sangat mencolok pada tingkat induk koperasi. Koperasi berdasarkan jenis anggotanya dapat digolongkan menjadi:

- a) Koperasi Karyawan (Kopkar)
- b) Koperasi Pedagang Pasar (Koppas)
- c) Koperasi Angkatan Darat (Primkopad)
- d) Koperasi Mahasiswa (Kopma)
- e) Koperasi Pondok Pesantren (Koppontren)
- f) Koperasi Peranserta Wanita (Kopperwan)
- g) Koperasi Pramuka (Kopram) dan lain sebagainya (Revrison Baswir, 2010: 81).

#### 4) Berdasarkan Daerah Kerja

Yang dimaksud daerah kerja koperasi dalam hal ini adalah luas sempitnya wilayah yang dijangkau oleh suatu badan usaha koperasi dalam melayani kepentingan anggotanya atau dalam melayani kepentingan masyarakat. Berdasarkan daerah kerjanya koperasi dapat digolongkan menjadi: koperasi primer, koperasi sekunder dan koperasi tertier (Revrison Baswir, 2010: 82).

Koperasi primer adalah koperasi yang beranggotakan orang-perorang yang biasanya didirikan pada lingkup kesatuan wilayah terkecil tertentu. Dalam hal ini, contoh dari koperasi primer adalah Koperasi Mahasiswa, misal Kopma UNY yang beranggotakan mahasiswa lingkup Universitas Negeri Yogyakarta.

Koperasi sekunder atau pusat koperasi adalah koperasi yang beranggotakan koperasi-koperasi primer, yang biasanya didirikan sebagai pemusatan dari beberapa koperasi primer dalam suatu lingkup wilayah tertentu. Contoh dari pusat koperasi adalah Koperasi Pemuda Indonesia (KOPINDO) yang menjadi Pusat Koperasi dari Koperasi Mahasiswa dan Koperasi pemuda.

Selanjutnya koperasi tertier atau induk koperasi adalah koperasi yang beranggotakan koperasi-koperasi sekunder, yang

berkedudukan di ibu kota negara. Fungsi koperasi tertier biasanya sebagai ujung tombak koperasi-koperasi anggotanya dalam berhubungan dengan lembaga-lembaga nasional terkait. Contoh dari koperasi tertier yaitu: Induk Koperasi Pegawai (IKP), Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar), Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI).

#### **f. Perangkat Organisasi Koperasi**

Agar koperasi dapat menjalankan kegiatannya dengan baik, ia harus dilengkapi dengan alat perlengkapan organisasi. Alat-alat perlengkapan organisasi koperasi sebagaimana pada bentuk-bentuk perusahaan lainnya, adalah pilar-pilar yang akan menentukan tumbuh atau runtuhnya koperasi (Revrison Baswir, 2010: 129).

Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 pasal 21, Perangkat organisasi koperasi terdiri dari: 1) Rapat Anggota; 2) Pengurus; dan 3) Pengawas. Diantara ketiga perangkat organisasi koperasi tersebut, rapat anggota adalah pemegang kekuasaan tertinggi. Melalui forum rapat anggota, para anggota koperasi akan memiliki peluang untuk turut mengarahkan jalannya organisasi dan usaha koperasi, mengevaluasi kinerja pengawas dan pengurus koperasi, serta memutuskan apakah koperasi dapat berjalan terus atau perlu dibubarkan.

Kekuasaan rapat anggota ditegaskan dalam UU Nomor 25 Tahun 1992 dalam pasal 23 adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan anggaran dasar koperasi;
- 2) Menetapkan kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi;
- 3) Menetapkan pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian pengurus dan pengawas;
- 4) Menetapkan rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi;
- 5) Menetapkan pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya;
- 6) Menetapkan pembagian sisa hasil usaha;
- 7) Menetapkan penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi (Revrison Baswir, 2010: 130-138)

Selain rapat anggota, perangkat organisasi koperasi selanjutnya adalah pengurus. Pengurus adalah anggota koperasi yang mendapat kepercayaan dari rapat anggota untuk memimpin organisasi dan usaha koperasi untuk suatu periode tertentu. Tidak sembarang anggota bisa menjadi pengurus walaupun setiap anggota memiliki hak untuk menjadi pengurus, hanya anggota dengan kriteria tertentu yang memenuhi persyaratan tertentu yang bisa memikul tanggungjawab sebagai pengurus.

Dalam peran pengurus sebagai perangkat organisasi koperasi, pengurus memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

- 1) Mengelola organisasi dan usaha koperasi;
- 2) Memelihara buku daftar anggota, pengurus dan pengawas;
- 3) Menyelenggarakan rapat anggota;
- 4) Mengajukan laporan pelaksanaan tugas dan laporan keuangan koperasi;
- 5) Mengajukan rencana kerja dan rancangan anggaran pendapatan dan belanja koperasi (Revrison Baswir, 2010: 139-140).

Perangkat organisasi yang ketiga adalah pengawas, kebutuhan akan lembaga pengawas pada setiap koperasi sangat tergantung pada ukuran koperasi. Tetapi memang harus diakui,



kehadiran sebuah lembaga yang secara khusus bertugas mengawasi pengurus, memungkinkan dilakukannya pengawasan secara lebih sistematis dan terlembaga terhadap berbagai aspek kegiatan pengurus. Adanya pengawas dalam perangkat organisasi koperasi memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan koperasi oleh pengurus;
- 2) Membuat laporan tertulis mengenai hasil pengawasan yang telah dilakukan dan menyampaikannya kepada rapat anggota (Revisond Baswir, 2010: 148).

#### **g. Fungsi dan Peran Koperasi**

Sehubungan dengan tujuan koperasi yang telah disebutkan di atas yaitu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Menjadikan harapan bagi koperasi dalam menjalankan fungsi dan perannya bagi kegiatan perekonomian khususnya yang ada di Indonesia. Fungsi dan peran koperasi di Indonesia disebutkan dalam UU Nomor 25 Tahun 1992 pasal 4. Fungsi dan peran koperasi terdiri dari:

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan pada masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya;

- 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat;
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya;
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi (Revrisond Baswir, 2010: 71-73).

## **2. Koperasi Mahasiswa**

Koperasi Mahasiswa merupakan salah satu jenis koperasi berdasarkan jenis anggotanya, seperti yang disebutkan dalam jenis-jenis koperasi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Anggota dari Koperasi Mahasiswa adalah para mahasiswa yang dengan sukarela bergabung dengan koperasi. Mahasiswa menjadi tokoh utama dalam koperasi, baik sebagai pengelola, pemilik sekaligus pengguna produk koperasi. Mahasiswa sebagai kader bagi koperasi nasional untuk menjadi wirakoperasi tangguh yang bisa membangun iklim perkoperasian yang stabil untuk membangun perekonomian nasional yang tangguh.

## **3. Pendidikan Perkoperasian**

### **a. Pengertian Pendidikan Perkoperasian**

Pendidikan perkoperasian merupakan salah satu prinsip koperasi yang harus dipenuhi koperasi sebagai kewajiban koperasi dalam mendidik anggota. pendidikan perkoperasian memiliki peran penting dalam membentuk anggota sebagai kader koperasi. Tanpa adanya pendidikan untuk anggota koperasi akan

sulit berkembang, karena anggota koperasi memiliki peran sebagai pemilik, pengelola sekaligus pelanggan. Demi kemajuan koperasi diperlukan pemilik, pengelola dan pelanggan yang memiliki pendidikan sesuai kebutuhan untuk mendukung kemajuan koperasi.

Kemudian Revrison Baswir mengemukakan arti pentingnya pendidikan perkoperasian bagi anggotanya, yakni:

“Pengembangan sumberdaya manusia koperasi, dalam kaitannya dengan tantangan yang dihadapi oleh koperasi di masa depan, adalah masalah utama. Karena itu, koperasi harus mampu mengantisipasi pola pendidikan dan latihan sumberdaya manusianya yang paling sesuai dengan kebutuhan pengembangannya” (2010: 210).

Pendidikan perkoperasian yang disediakan koperasi untuk anggotanya dapat mempengaruhi partisipasi anggota. Menurut pendapat Hendar (2010: 174), bagi anggota yang berpendidikan lebih tinggi akan memanfaatkan partisipasi sebagai sarana penyaluran ide dan gagasan, khususnya bagi kepentingan dirinya.

Mengingat pentingnya program pengembangan anggota, perlu diadakan pendidikan anggota secara berkesinambungan. Pendidikan yang berkesinambungan bisa dikelompokkan kedalam beberapa cara, seperti yang dikemukakan oleh Mathis dan Jackson sebagai berikut:

- 1) Pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan dan rutin, seperti yang perlu dilakukan untuk semua anggota baru (orientasi anggota);
- 2) Pendidikan dan pelatihan pekerjaan/teknis, yang ditujukan untuk memungkinkan para anggota dapat melakukan

- pekerjaan, tugas dan tanggungjawab dengan baik, seperti pengetahuan tentang produk, teknis operasi, desain, dan lain-lain;
- 3) Pendidikan dan pelatihan antarpribadi dan pemecahan masalah, tujuannya untuk mengatasi masalah operasi dan antarpribadi serta meningkatkan hubungan dalam pekerjaan anggota seperti komunikasi antarpribadi, ketrampilan manajerial, pemecahan konflik, dan lain-lain;
  - 4) Pendidikan dan pelatihan perkembangan dan inovasi, yang berkaitan dengan peningkatan kapabilitas individu dan organisasi untuk masa depan, seperti praktik-praktik bisnis, perubahan organisasi, perluasan modal sosial, dan lain-lain (Hendar, 2010: 151).

Adanya pendidikan anggota bukan sekedar pemenuhan kewajiban koperasi melainkan juga sebagai sarana pemenuhan kebutuhan anggota akan pendidikan yang dianggap sesuai dengan tujuan pengembangan koperasi. Ada beberapa langkah dalam perencanaan pendidikan untuk anggota seperti yang dikemukakan oleh Sondang P Siagian (Hendar, 2010: 151), langkah-langkah tersebut adalah: penentuan kebutuhan, penentuan sasaran, penetapan isi program, identifikasi prinsip-prinsip belajar, pelaksanaan program, identifikasi manfaat, penilaian pelaksanaan program. Langkah-langkah tersebut bisa menjadi ukuran/indikator ketercapaian pendidikan perkoperasian yang dilakukan oleh sebuah organisasi atau koperasi.

#### **b. Indikator Pengukuran Pendidikan Perkoperasian**

Dari uraian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan menjadi indikator dalam pendidikan perkoperasian sebagai berikut:

- 1) Frekuensi keterlibatan anggota dalam pendidikan dan pelatihan perkoperasian (karena adanya pendidikan yang bertkesinambungan);
- 2) Ketepatan dan kesesuaian materi pendidikan dan pelatihan perkoperasian terhadap kebutuhan anggota;
- 3) Manfaat yang didapatkan dari program pendidikan dan pelatihan perkoperasian bagi anggota.

#### **4. Motivasi Anggota**

##### **a. Pengertian Motivasi**

Menurut Robert E. Slavin (2011: 99), motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan anda melangkah, membuat anda tetap melangkah, dan menentukan ke mana anda mencoba melangkah. Motivasi juga bisa didefinisikan sebagai kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Hamzah B. Uno, 2011: 1). Dari pengertian motivasi tersebut dapat diartikan bahwa motivasi bisa menjadi landasan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Motivasi melandasi seseorang dalam memilih melakukan suatu kegiatan yang ingin dilakukan.

##### **b. Teori Motivasi**

Terdapat beberapa teori yang dikemukakan oleh para ahli mengenai motivasi. Pertama teori kebutuhan, teori ini merupakan nama lain dari teori motivasi menurut Maslow. Tokoh motivasi

aliran humanisme tersebut, menyatakan bahwa kebutuhan manusia secara hierarkis semuanya laten dalam diri manusia. Kebutuhan tersebut mencakup kebutuhan fisiologis (sandang pangan), kebutuhan rasa aman (bebas bahaya), kebutuhan kasih sayang, kebutuhan dihargai dan dihormati, dan kebutuhan aktualisasi diri (Hamzah B. Uno, 2011: 6).

Teori ini digambarkan dalam hierarki kebutuhan Maslow, sebagai berikut:



Gambar 1. Hierarki Kebutuhan Maslow

Hierarki Kebutuhan Maslow didasarkan pada anggapan bahwa pada waktu orang telah memuaskan satu tingkat kebutuhan tertentu, mereka ingin bergeser ke tingkat yang lebih tinggi (Hamzah B. Uno, 2011: 40)

Kedua, teori motivasi menurut Aldefer merumuskan kembali hierarki Maslow dalam tiga kelompok, yang dinyatakan sebagai keberadaan, keterkaitan, dan pertumbuhan (*existence, relatednes and growth – ERG*), yaitu: 1) kebutuhan akan keberadaan adalah semua kebutuhan yang berkaitan dengan keberadaan manusia yang dipertahankan dan berhubungan dengan kebutuhan fisiologis dan rasa aman pada hierarki Maslow; 2) kebutuhan keterkaitan berkaitan dengan hubungan kemitraan; 3) kebutuhan pertumbuhan adalah yang berhubungan dengan perkembangan potensi perorangan dan dengan kebutuhan penghargaan dan aktualisasi diri yang dikemukakan Maslow (Hamzah B. Uno, 2011: 43).

Ketiga, teori motivasi menurut McClelland, teori ini menekankan pentingnya kebutuhan berprestasi, karena orang yang berhasil dalam bisnis dan industri adalah orang yang berhasil menyelesaikan segala sesuatu. Dalam teori ini, menandai tiga motivasi utama, yaitu: penggabungan, kekuatan dan prestasi. Teori ini, tidak mengklasifikasikan motivasi di dalam hierarki, tetapi sebagai keragaman di antara orang dan kedudukan. Seseorang belajar cepat dan lebih baik apabila mereka sangat termotivasi untuk mencapai sasaran tertentu (Hamzah B. Uno, 2011: 47).

Keempat, teori motivasi dari Herzberg menjelaskan bahwa pada dasarnya manusia didorong oleh dua macam faktor kebutuhan, yaitu faktor motivasi dan faktor *higiene* atau pemeliharaan. Faktor

motivasi berkaitan dengan hal-hal yang mendorong prestasi anggota yang sifatnya intrinsik (bersumber dari dalam diri), seperti pekerjaan anggota, keberhasilan yang diraih, kemajuan dalam karier, dan lain-lain. faktor *higiene* atau pemeliharaan berkaitan dengan hal-hal yang bersifat ekstrinsik (yang bersumber dari luar diri), seperti organisasi koperasi, tetapi turut menentukan perilaku seseorang anggota koperasi dalam kehidupan kekaryaan (Hendar, 2010: 155).

Selanjutnya, teori Vroom yang dikembangkan oleh Porter dan Lawler mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi sebagai berikut:

- 1) Anggapan orang yang bersangkutan akan nilai imbalan;
- 2) Sejauh mana orang mengharapkan hasil tertentu dan arah tindakan tertentu;
- 3) Jumlah upaya yang dikerahkan oleh orang yang bersangkutan;
- 4) Kemampuan, perangai, dan keahlian tertentu yang mempengaruhi cara seseorang melakukan pekerjaan dengan baik;
- 5) Bagaimana orang memandang perannya di dalam organisasi, dan apa yang mereka anggap sebagai perilaku yang layak;
- 6) Perasaan tentang imbalan adil untuk upaya yang dilakukan;
- 7) Kepuasan orang itu mengenai pekerjaan dan organisasi (Hamzah B. Uno, 2011: 47).

Semua faktor yang dicantumkan saling tumpang tindih dan tergantung. Walaupun semua faktor mempengaruhi motivasi seseorang, sulit untuk menetapkan penyebab dan pengaruh yang jelas.

Dari beberapa teori yang sudah di uraikan dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal dalam



diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang mempunyai indikator sebagai berikut: 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan; 2) Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan; 3) Adanya harapan dan cita-cita; 4) Penghargaan dan penghormatan atas diri; 5) Adanya lingkungan yang baik; dan 6) Adanya kegiatan yang menarik (Hamzah B. Uno, 2011: 10).

### **c. Jenis-jenis Motivasi**

Dari sudut sumber yang menimbulkannya, motivasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu itu sendiri, yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Sedangkan motivasi ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu, misalnya dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan karena melihat manfaatnya (Hamzah B. Uno, 2011: 4).

### **d. Indikator Pengukuran Motivasi Anggota**

Dalam kasus motivasi anggota untuk berpartisipasi di koperasi, indikator yang telah disebutkan dalam uraian sebelumnya memiliki peranan masing-masing. Sehingga indikator di atas dapat disesuaikan menjadi:

- 1) Adanya keinginan dan kebutuhan dalam koperasi (ingin aktif di koperasi, ingin lebih tahu tentang koperasi, dalam kuliah ada mata kuliah koperasi);
- 2) Adanya harapan, cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri (ingin menjadi pengurus, ingin Sisa Hasil Usaha (SHU) tinggi, ingin berkarir di koperasi);
- 3) Adanya lingkungan positif dan kegiatan yang menarik (teman sekelas banyak yang menjadi anggota koperasi, orang tua merupakan aktivis koperasi, ingin mendapatkan diskon belanja anggota).

## **5. Partisipasi Anggota**

### **a. Pengertian Partisipasi Anggota**

Partisipasi dimaknai sebagai keikutsertaan anggota dalam kegiatan-kegiatan tertentu, baik dalam kondisi yang menyenangkan maupun dalam kondisi yang tidak menyenangkan (Hendar, 2010: 168). Menurut Jochen Ropke (2003: 39), partisipasi dibutuhkan untuk mengurangi kinerja yang buruk, mencegah penyimpangan dan membuat pemimpin koperasi bertanggung jawab. Menurut Revrison Baswir (2010: 91), usaha koperasi sangat tergantung pada partisipasi para anggotanya, karena koperasi adalah milik bersama para anggota dan usahanya ditujukan terutama untuk memenuhi kepentingan anggota-anggota koperasi tersebut.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi anggota merupakan ujung tombak bagi kemajuan koperasi, tanpa partisipasi anggota suatu koperasi tidak bisa dikatakan sebagai koperasi yang sehat karena anggota merupakan pemilik, pengelola dan pengguna produk koperasi, maka partisipasi anggota adalah hal terpenting yang harus dipelihara oleh koperasi itu sendiri.

#### **b. Dimensi Partisipasi**

Dimensi partisipasi berbeda-beda tergantung dari sudut pandangnya. Berikut merupakan dimensi partisipasi dari berbagai sudut pandang. Pertama dari sudut pandang tekanan terhadap partisipasi, dimensi partisipasi terdiri dari partisipasi paksaan dan partisipasi sukarela. Partisipasi paksaan muncul karena adanya undang-undang yang mengharuskan seseorang berpartisipasi, jika tidak ikut ia akan mendapat sanksi. Selanjutnya partisipasi sukarela, partisipasi ini sangat cocok bagi organisasi koperasi, karena organisasi koperasi memberikan kebebasan anggota untuk masuk atau keluar dari keanggotaan. Ada dua aspek yang dapat menyebabkan terjadinya partisipasi sukarela, yaitu:

- 1) Aspek subjektif: aspek ini berkaitan dengan siapa yang menjadi pemimpin dalam koperasi (pengurus atau pengeola);
- 2) Aspek objektif: aspek ini berkaitan dengan program-program pelayanan yang diberikan koperasi. Jika program-program

bermanfaat bagi anggota, maka anggota akan secara sukarela ikut berpartisipasi (Hendar, 2011: 168-169).

Kedua, jika partisipasi dipandang dari sudut keabsahannya, partisipasi mungkin formal atau informal. Partisipasi formal terjadi apabila ada ketentuan-ketentuan yang diformalkan dan wajib dilakukan oleh anggota koperasi. Sedangkan partisipasi informal biasanya melekat pada suatu mekanisme formal dalam pengambilan keputusan dan akan terdapat persetujuan lisan antar anggota (Hendar, 2011: 169).

Ketiga, jika partisipasi dipandang dari sudut pelaksanaannya, partisipasi bisa bersifat langsung (*direct participation*) dan bisa bersifat tidak langsung (*indirect participation*). Partisipasi langsung terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok persoalan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya. Pada koperasi, tiap anggota bisa secara langsung mengajukan usul, saran, pendapat dan kritik terhadap pihak manajemen. Pada koperasi kecil, partisipasi inilah yang sering dilakukan. Pada partisipasi tidak langsung akan ada wakil yang membawa aspirasi orang lain, misalnya karyawan atau anggota (Hendar, 2011: 169).

Keempat, dipandang dari kedudukan anggota dalam koperasi, partisipasi pada koperasi dapat berupa partisipasi kontributif dan dapat pula partisipasi insentif. Kedua partisipasi ini timbul karena

adanya peran ganda anggota sebagai pemilik sekaligus pelanggan. Partisipasi kontributif anggota dalam kedudukannya sebagai pemilik adalah: 1) Para anggota memberikan kontribusinya terhadap pembentukan dan pertumbuhan perusahaan koperasi dalam bentuk kontribusi keuangan (simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela); dan 2) Mengambil bagian dalam penetapan tujuan, pembuatan keputusan dan proses pengawasan terhadap jalannya perusahaan koperasi (Hendar, 2011: 169).

Sedangkan partisipasi insentif anggota dalam kedudukannya sebagai pelanggan adalah ketika para anggota memanfaatkan berbagai potensi pelayanan yang disediakan oleh koperasi dalam menunjang kepentingannya (Hendar, 2011: 169).

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi**

Menurut Hendar (2010: 175), partisipasi dalam melaksanakan pelayanan yang disediakan koperasi akan berhasil apabila ada kesesuaian antara anggota, program dan manajemen. Kesesuaian antara anggota dan manajemen akan terjadi apabila anggota mempunyai kemampuan (kompetensi) dan kemauan (motivasi) dalam mengemukakan hasrat kebutuhannya yang kemudian harus direfleksikan dalam keputusan manajemen. Sedangkan menurut Jochen Ropke (2003: 53), kualitas partisipasi tergantung pada interaksi dari tiga variabel yaitu, anggota atau penerima manfaat, manajemen dan program.

Dari pendapat yang ada, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota adalah: 1) motivasi anggota berupa dorongan untuk mendapatkan manfaat dari koperasi; 2) manajemen yaitu berupa kinerja dari pengurus koperasi; dan 3) program misalnya program pendidikan perkoperasian yang bisa menarik anggota untuk meningkatkan partisipasinya sebagai anggota.

#### **d. Indikator Pengukuran Partisipasi Anggota**

Indikator yang sesuai untuk menentukan tingkat partisipasi adalah indikator berdasarkan dimensi partisipasi yang dipandang dari kedudukan anggota dalam koperasi, yaitu anggota sebagai pemilik dan pelanggan koperasi. Partisipasi dalam dimensi tersebut adalah partisipasi kontributif dan insentif seperti yang dijelaskan sebelumnya. Sehingga dapat disimpulkan, indikator yang dianggap sesuai dalam penelitian ini adalah:

- 1) Partisipasi kontributif anggota terhadap pembentukan dan pertumbuhan perusahaan koperasi dalam bentuk kontribusi keuangan (simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela; jumlah dan frekuensi simpanan/penyertaan modal);
- 2) Partisipasi kontributif anggota dalam penetapan tujuan, pembuatan keputusan dan proses pengawasan terhadap jalannya perusahaan koperasi (dalam menyampaikan kritik,

tata cara penyampaian kritik, ikut serta melakukan pengawasan jalannya organisasi dan usaha);

- 3) Partisipasi insentif anggota dalam pemanfaatan pelayanan (dalam berbagai jenis unit usaha koperasi, jumlah dan frekuensi transaksi belanja, intensitas pemanfaatan layanan pinjaman anggota, frekuensi penjualan barang kepada koperasi).

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Febry Adi Nugroho (2012) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Pelayanan Koperasi terhadap Partisipasi Anggota KOPARI Citra Gemilang Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota KOPARI Citra Gemilang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,718 dengan nilai signifikansi  $t$  sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar 0,382. Karena nilai signifikansi  $t < 0,05$  regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota KOPARI Citra Gemilang. Perbedaannya terletak pada variabel independen berupa motivasi anggota. Pada penelitian Febry Ady Nugroho digunakan variabel independen berupa pendidikan perkoperasian dan pelayanan koperasi sebagai faktor-faktor yang

mempengaruhi partisipasi anggota. Sedangkan pada penelitian ini ditambahkan variabel independen berupa motivasi anggota sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota.

2. Bambang Puji Raharjo (2013) dalam penelitian tesisnya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Menengah Perkoperasian Terhadap Tumbuhnya Minat Wirausaha Ditinjau dari Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY)” menyimpulkan bahwa untuk memunculkan minat wirausaha diperlukan pendidikan dan pelatihan. Dengan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan Kopma UNY akan meningkatkan *soft skill* anggota. Perbedaan penelitian terletak pada variabel yang digunakan. Pada penelitian Bambang Puji Raharjo digunakan variabel independen berupa Pendidikan dan Pelatihan Menengah Perkoperasian sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi variabel dependen berupa minat wirausaha dan partisipasi anggota. Sedangkan pada penelitian ini tidak ada variabel minat wirausaha dalam variabel dependennya dan ditambahkan motivasi anggota sebagai variabel independen.

### **C. Kerangka Berfikir**

#### **1. Pengaruh Pendidikan Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota**

Kopma UNY memiliki pendidikan perkoperasian yang diselenggarakan secara berkesinambungan untuk anggotanya. Dengan pendidikan tersebut anggota dengan mudah bisa mengakses dan mendapatkan banyak manfaat dari terselenggaranya pendidikan



tersebut. Di dalam pendidikan yang diberikan Kopma UNY pada anggotanya, bertujuan untuk memajukan dan mensejahterakan anggotanya.

Pendidikan perkoperasian memiliki pengaruh positif terhadap partisipasi anggota. Karena anggota yang sudah mengikuti pendidikan perkoperasian akan lebih mengetahui bagaimana peran mereka menentukan kemajuan usaha koperasi. Pendidikan perkoperasian dilakukan secara berkesinambungan sesuai kebutuhan anggota sehingga materi-materi yang didapatkan akan memberikan manfaat yang besar bagi kemajuan pemikiran anggota dan meningkatkan daya tarik anggota terhadap koperasi. Dengan meningkatnya daya tarik anggota terhadap koperasi karena pendidikan yang telah diperolehnya akan mendorong keinginan anggota untuk ikut serta dalam kegiatan koperasi sehingga anggota akan meningkatkan keikutsertaannya dalam berkoperasi. Apabila pendidikan perkoperasian yang diikuti sukses dan meningkatkan pengetahuan anggota tentang pentingnya partisipasi, maka partisipasi anggota akan meningkat seiring meningkatnya pengetahuan dan pendidikan perkoperasian yang didapatkan anggota.

## **2. Pengaruh Motivasi Anggota terhadap Partisipasi Anggota**

Motivasi anggota memiliki pengaruh terhadap partisipasi anggota, karena motivasi merupakan dorongan yang akan memberikan alasan kenapa anggota memutuskan aktif atau tidak dalam koperasi. Motivasi

anggota bisa berasal dari dalam maupun dari luar. motivasi dari dalam misalnya anggota ingin benar-benar aktif di koperasi sebagai pilihan dalam hidupnya, maka anggota tersebut akan selalu meningkatkan partisipasinya, baik partisipasi dalam usaha koperasi maupun dalam organisasi koperasi. Motivasi dari luar misalnya lingkungan teman sebaya, banyak teman sebaya anggota yang menjadi anggota koperasi dan berperan aktif dalam koperasi, maka anggota yang lain menjadi termotivasi untuk ikut aktif di koperasi karena banyak temannya di koperasi. Motivasi yang positif memiliki pengaruh positif terhadap meningkatnya partisipasi anggota dan sebaliknya.

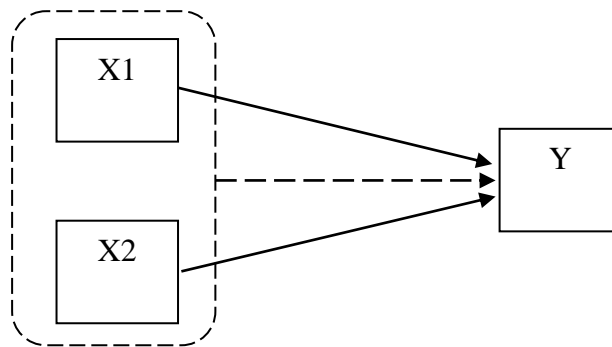
### **3. Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Motivasi Anggota secara bersama-sama terhadap Partisipasi Anggota**

Dari uraian sebelumnya, menjelaskan bahwa pendidikan perkoperasian memiliki pengaruh terhadap partisipasi anggota. Selain itu motivasi anggota juga memiliki pengaruh terhadap partisipasi anggota. Kedua faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap partisipasi anggota. Apabila pendidikan perkoperasian diikuti dengan motivasi positif anggota, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan partisipasi anggota.

## **D. Paradigma Penelitian**

Penelitian ini mempunyai dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). pendidikan perkoperasian sebagai variabel independen pertama ( $X_1$ ), motivasi anggota sebagai variabel independen

kedua ( $X_2$ ), dan partisipasi anggota sebagai variabel dependen ( $Y$ ). Hubungan variabel independen dan variabel dependen tersebut dapat dilihat melalui paradigma sebagai berikut:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan :

$X_1$  : variabel pendidikan perkoperasian

$X_2$  : variabel motivasi anggota

$Y$  : partisipasi anggota

—————→ : pengaruh pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota.

—————→ : pengaruh motivasi anggota terhadap partisipasi anggota.

- - - - -→ : pengaruh pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota.

#### E. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.

H<sub>2</sub> : terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.

H<sub>3</sub> : terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian *asosiatif kausal*, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y yang bersifat *kausal*. Menurut Sugiyono (2010: 11-12) penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan *kausal* adalah hubungan sebab akibat, apabila X maka Y. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan data yang digunakan berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan, (Sugiyono, 2010: 14).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kopma UNY, yang beralamatkan di kampus UNY Karangmalang, Kabupaten Sleman Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Januari 2015 hingga Maret 2015.

#### **C. Variabel Penelitian**

##### **1. Jenis Variabel**

Penelitian ini terdiri atas 2 jenis variabel yaitu, variabel independen (bebas) yang meliputi pendidikan perkoperasian (X1) dan motivasi anggota (X2), serta variabel dependen (terikat) yaitu partisipasi anggota (Y). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada variabel dependen. Variabel

dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel independen (Sugiyono, 2010: 39-40).

## **2. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **a. Pendidikan Perkoperasian**

Pendidikan perkoperasian adalah program pendidikan yang dilaksanakan oleh Kopma UNY yang meliputi pendidikan dasar perkoperasian atau CBT, pendidikan menengah perkoperasian (DIKMEN), pendidikan pengawas, pendidikan lanjut, penataran (*upgrading*), magang kewirausahaan, magang manajemen staf operasional, junior asisten forum keanggotaan, KBS dan pelatihan perhitungan SHU. Adapun variasi pendidikan perkoperasian diukur berdasarkan aspek/indikator sebagai berikut:

- 4) Frekuensi keterlibatan anggota dalam pendidikan dan pelatihan perkoperasian (karena adanya pendidikan yang berkesinambungan);
- 5) Ketepatan dan kesesuaian materi pendidikan dan pelatihan perkoperasian terhadap kebutuhan anggota;
- 6) Manfaat yang didapatkan dari program pendidikan dan pelatihan perkoperasian bagi anggota.

### **b. Motivasi Anggota**

Motivasi anggota merupakan dorongan yang mendasari keinginan dan keikutsertaan seseorang dalam berpartisipasi sebagai

anggota koperasi. Motivasi anggota diukur dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Adanya keinginan dan kebutuhan dalam koperasi (ingin aktif di koperasi, ingin lebih tahu tentang koperasi, dalam kuliah ada mata kuliah koperasi);
- 2) Adanya harapan, cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri (ingin menjadi pengurus, ingin SHU tinggi, ingin berkarir di koperasi);
- 3) Adanya lingkungan positif dan kegiatan yang menarik (teman sekelas banyak yang menjadi anggota koperasi, orang tua merupakan aktivis koperasi, ingin mendapatkan diskon belanja anggota).

### **c. Partisipasi Anggota**

Partisipasi anggota merupakan keikutsertaan anggota dalam koperasi, baik dari program-program kegiatan koperasi maupun keikutsertaan dalam penyertaan modal, pengambilan keputusan, dan usaha dalam koperasi. Dalam mengukur partisipasi anggota, indikator yang digunakan adalah:

- 1) Partisipasi kontributif anggota terhadap pembentukan dan pertumbuhan perusahaan koperasi dalam bentuk kontribusi keuangan (simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela; jumlah dan frekuensi simpanan/penyertaan modal);

- 2) Partisipasi kontributif anggota dalam penetapan tujuan, pembuatan keputusan dan proses pengawasan terhadap jalannya perusahaan koperasi (dalam menyampaikan kritik, tata cara penyampaian kritik, ikut serta melakukan pengawasan jalannya organisasi dan usaha);
- 3) Partisipasi insentif anggota dalam pemanfaatan pelayanan (dalam berbagai jenis unit usaha koperasi, jumlah dan frekuensi transaksi belanja, intensitas pemanfaatan layanan pinjaman anggota, frekuensi penjualan barang kepada koperasi).

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota biasa Kopma UNY dengan jumlah 3765 anggota. Dikarenakan banyaknya jumlah populasi tersebut maka, peneliti akan mengambil sampel dari populasi yang ada. Dalam penentuan sampel, menurut Arikunto (dalam Riduwan, 2012: 210) untuk sekedar ancér-ancér maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Penentuan ukuran sampel menggunakan pendapat dari Taro Yamane atau Slovin, yaitu dengan rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$



Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi = 3765 anggota

$d^2$  = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

(Riduwan, 2012: 210).

Berdasarkan rumus di atas, dari populasi sebesar 3765 dihasilkan sampel sebanyak 97,4126 dibulatkan menjadi 98. Selanjutnya teknik sampling yang akan digunakan adalah *accidental sampling*/sampel insidental. Menurut Sugiyono (2010: 96), sampel insidental adalah tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner atau Angket**

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 162). Kuesioner atau angket dalam penelitian ini terdiri atas beberapa pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pendidikan perkoperasian, motivasi anggota dan partisipasi anggota Kopma UNY. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan peneliti adalah mengumpulkan data sekunder Kopma UNY yang meliputi dokumen tentang perkembangan jumlah anggota, peraturan-peraturan yang telah ditetapkan atau AD/ART, Lembar Pertanggung Jawaban Pengurus (LPJ Pengurus).

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2010: 119), "instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner yang berisi butir-butir pernyataan dan pertanyaan yang akan diberi tanggapan atau jawaban oleh objek penelitian.

Penetapan skor instrumen angket atau kuisisioner adalah menggunakan skala likert dengan skor jawaban sebagai berikut:

Tabel 1 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju/Selalu	4	1
Setuju/Sering	3	2
Tidak Setuju/Jarang	2	3
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	4

Untuk kisi-kisi angket mengenai masing-masing variabel bebas yang digunakan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Pendidikan Perkoperasian

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Frekuensi keterlibatan anggota dalam pendidikan dan pelatihan perkoperasian (karena adanya pendidikan yang bertkesinambungan)	1,2,3*,4,5	5
2	Ketepatan dan kesesuaian materi pendidikan dan pelatihan perkoperasian terhadap kebutuhan anggota	6*,7,8,9*, 10	5
3	Manfaat yang didapatkan dari program pendidikan dan pelatihan perkoperasian bagi anggota	11,12,13*, 14, 15	5
	<b>Jumlah</b>		<b>15</b>

\*) : Butir pernyataan negatif

Kisi-kisi instrument motivasi anggota dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Anggota

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Adanya keinginan dan kebutuhan dalam koperasi (ingin aktif di koperasi, ingin lebih tahu tentang koperasi, dalam kuliah ada mata kuliah koperasi)	1,2,3,4*,5	5
2	Adanya harapan, cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri (ingin menjadi pengurus, ingin SHU tinggi, ingin berkarir di koperasi)	6,7,8, 9, 10*	5
3	Adanya lingkungan positif dan kegiatan yang menarik (teman sekelas banyak yang menjadi anggota koperasi, orang tua merupakan aktivis koperasi, ingin mendapatkan diskon belanja anggota)	11,12*,13,14, 15	5
	<b>Jumlah</b>		<b>15</b>

\*) : Butir pernyataan negatif

Kisi-kisi instrumen partisipasi anggota dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner Partisipasi Anggota

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Partisipasi kontributif anggota terhadap pembentukan dan pertumbuhan perusahaan koperasi dalam bentuk kontribusi keuangan (simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela; jumlah dan frekuensi simpanan/penyertaan modal)	1,2,3*,4	4
2	Partisipasi kontributif anggota dalam penetapan tujuan, pembuatan keputusan dan proses pengawasan terhadap jalannya perusahaan koperasi (dalam menyampaikan kritik, tata cara penyampaian kritik, ikut serta melakukan pengawasan jalannya organisasi dan usaha)	5,6,7,8,9*,10	6
3	Partisipasi insentif anggota dalam pemanfaatan pelayanan (dalam berbagai jenis unit usaha koperasi, jumlah dan frekuensi transaksi belanja, intensitas pemanfaatan layanan pinjaman anggota, frekuensi penjualan barang kepada koperasi)	11,12*,13,14*, 15, 16	6
	<b>Jumlah</b>		<b>16</b>

\*) : Butir pernyataan negatif

### G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen dilakukan pada anggota Kopma UNY dengan jumlah sebanyak 30 anggota. Hal ini dikarenakan terdapat kesamaan karakteristik dalam kualitas input anggota yang hampir sama,

misalnya sama-sama anggota dari Fakultas Ekonomi. Uji coba instrumen ini menggunakan:

**a. Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen melakukan fungsi ukurnya. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi X dan Y  
 N : banyaknya subyek  
 $\Sigma XY$  : skor hasil perkalian X dan Y  
 $\Sigma X$  : jumlah X  
 $\Sigma X^2$  : jumlah kuadrat X  
 $\Sigma Y$  : jumlah Y  
 $\Sigma Y^2$  : jumlah kuadrat Y  
 (Sugiyono, 2007: 255).

“syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas tinggi apabila r lebih besar atau sama dengan 0,3”. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak sah (Sugiyono, 2010:152).

Hasil dari uji validitas instrumen yang dilakukan kepada 30 responden. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan SPSS 17, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Valid	Gugur
Pendidikan Perkoperasian	1,2,3,4,5,7,8,10,11,12,14,15	6,9,13
Motivasi Anggota	1,2,3,6,7,9,10,12,15	4,5,8,11,13,14
Partisipasi Anggota	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,16	15
Jumlah Butir	36	10

Sumber: Data Primer yang diolah

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Instrumen tersebut cukup baik apabila mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Alpha Cronbath* dengan taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = reliabilitas instrumen
- $k$  = jumlah butir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir
- $\sigma_t^2$  = jumlah varian total (Suharsimi, 2010: 239).

Jika koefisien alpha lebih besar dari  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5%, maka kuisioner tersebut dinyatakan reliabel. Dan sebaliknya, jika koefisien alpha lebih kecil dari  $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5%, maka kuisioner tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Untuk mengetahui tinggi rendahnya  $r_{11}$  maka digunakan pedoman menurut Suharsimi Arikunto (2010: 75):

- 1) Antara 0,800 sampai 1,000 = Sangat Tinggi
- 2) Antara 0,600 sampai 0,799 = Tinggi
- 3) Antara 0,400 sampai 0,599 = Cukup
- 4) Antara 0,200 sampai 0,399 = Rendah
- 5) Antara 0,000 sampai 0,199 = Sangat Rendah

Instrumen dikatakan reliabel jika  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  dan sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai  $r_{hitung}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi  $r$  dengan ketentuan dikatakan reliabel jika  $r_{hitung} \geq 0,600$

Hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan 30 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

VARIABEL	NILAI ALPHA CRONBACH'S	KETERANGAN
Pendidikan Perkoperasian	0,952	SANGAT TINGGI
Motivasi Anggota	0,844	SANGAT TINGGI
Partisipasi Anggota	0,938	SANGAT TINGGI

Sumber: Data Primer yang diolah

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Diskripsi Data

Analisis diskripsi data yang dimaksudkan dalam penelitian ini meliputi perhitungan *mean* atau rerata (M), *median* (Me), dan *modus*

(Mo). Selain itu, data juga digambarkan dengan tabel distribusi frekuensi dan histogram. *Mean* diperoleh melalui jumlah total dibagi jumlah individu. *Median* adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi setelah bawah. *Modus* adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi.

Tabel distribusi frekuensi diperoleh dengan langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan kelas interval dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data

Log = logaritma

- b. Menghitung rentang data dengan rumus:

$$\text{Rentang} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

- c. Menentukan panjang kelas dengan rumus:

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang} / \text{jumlah kelas}$$

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam distribusi frekuensi.

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis yang digunakan bukan statistik parametrik (Ali Muhson, 2005: 57).



Uji normalitas yang akan dilakukan adalah dengan Uji Kolmogorov Smirnov. Untuk mengetahui normalitas variabel dengan melihat nilai Asymp Sig, jika nilai Asymp Sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika Asymp Sig kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Ali Muhson, 2005: 58).

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas merupakan analisis statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak (Ali Muhson, 2005: 59).

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{re}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13).

Selanjutnya  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%. Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $F_{tabel}$  maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil  $F_{tabel}$  maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Adapun untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas atau tidak dapat digunakan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan bantuan program *SPSS versi 17 for windows*. Dikatakan tidak ada multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10,00 serta tingkat *tolerance* lebih dari 0,10 (Andryan, 2010: 6).

### d. Uji Homosedastisitas

Uji Homosedastisitas digunakan untuk mengetahui homogenitas varians eror untuk setiap kali nilai variabel bebasnya. Pengujian homosedastisitas akan diuji dengan menggunakan uji glesjer. Dikatakan memenuhi syarat ini ketika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} \geq 0,05$ ) (Ali Muhson, 2005: 61-64).

## 3. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi ganda. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-1, ke-2, dan ke-3, yaitu pengaruh pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota secara parsial dan secara simultan atau bersama-sama terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.

Langkah-langkah analisis regresi ganda adalah:

- a. Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

Rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + k$$

Keterangan:

Y = kriteria

X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> = prediktor 1, prediktor 2

a<sub>1</sub>, a<sub>2</sub> = bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2

k = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel bebas (X<sub>1</sub>) sebesar a<sub>1</sub>, artinya apabila variabel bebas (X<sub>1</sub>) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a<sub>1</sub> dengan asumsi variabel bebas (X<sub>2</sub>) tetap. Begitu pula pada nilai koefisien variabel bebas (X<sub>2</sub>) sebesar a<sub>2</sub>, artinya apabila variabel bebas (X<sub>2</sub>) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel terikat (Y) sebesar a<sub>2</sub> dengan asumsi variabel bebas (X<sub>1</sub>) tetap.

- b. Mencari koefisien determinan antara kriteria Y dengan prediktor X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

Rumus:

$$r^2_{y(1,2)} = \frac{a_1\sum x_1y + a_2\sum x_2y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

r<sup>2</sup><sub>y(1,2)</sub> = koefisien determinasi antara Y dengan X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

a<sub>1</sub> = koefisien prediktor X<sub>1</sub>

a<sub>2</sub> = koefisien prediktor X<sub>2</sub>

∑x<sub>1</sub>y = jumlah produk antara X<sub>1</sub> dan Y

∑x<sub>2</sub>y = jumlah produk antara X<sub>2</sub> dan Y

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriteria Y  
(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan besarnya perubahan variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas yang diteliti,.

c. Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$R_{reg}$  = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor (Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Selanjutnya  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) m lawan N-m-1 pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan dari  $F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$ , maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

d. Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r (\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

(Sugiyono, 2007: 230)

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan dari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

e. Mencari Sumbangan Relatif

1) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

Rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor.

a = koefisien prediktor.

$\sum xy$  = jumlah produk antara X dan Y.  
 $JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi.  
 (Sutrisno Hadi, 2004: 42)

Sumbangan Relatif sebesar 100% yang menunjukkan perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat untuk keperluan prediksi.

## 2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

$R^2$  = koefisien determinasi (Sutrisno Hadi, 2004: 39)

Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Statistik Deskriptif**

Penelitian ini mengambil 2 (dua) variabel bebas yang diduga mempunyai pengaruh terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Variabel bebas tersebut adalah pendidikan perkoperasian (X1) dan motivasi anggota (X2).

Penelitian ini mendiskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang akan disajikan adalah *mean* (M), *median* (Me), *modus* (Mo), tabel distribusi frekuensi dan histogram.

Deskripsi data dari masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

##### **1. Pendidikan Perkoperasian**

Data tentang pendidikan perkoperasian berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 12 butir pernyataan dengan jumlah responden 98 anggota Kopma UNY. Dari hasil analisis data diperoleh skor minimum= 12,00; skor maksimum= 48,00; rata-rata (*mean*)= 34,37; median= 36,00; modus= 40,00. Selanjutnya disusun distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini:

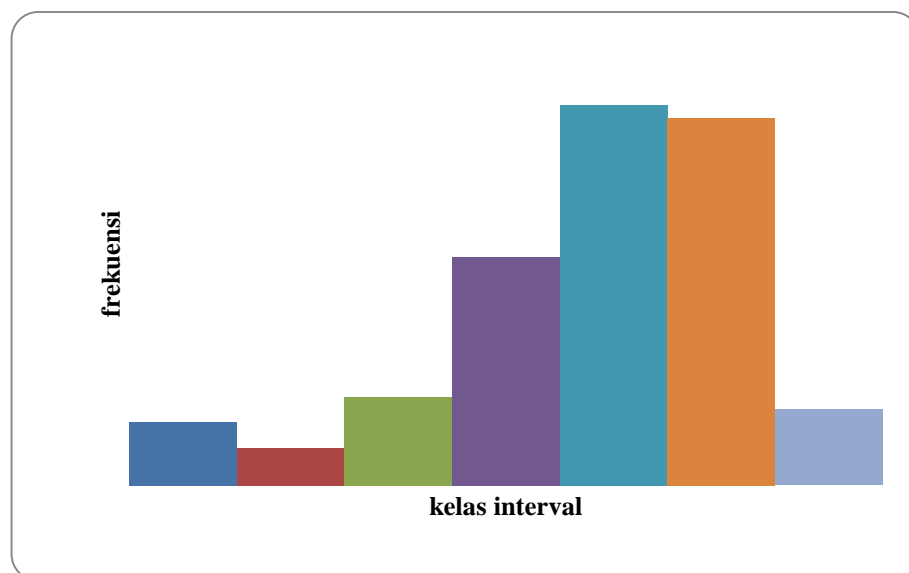
**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pendidikan Perkoperasian**

No	Kelas	Frekuensi	Prosentase
1	12 s/d 16	5	5%
2	17 s/d 21	3	3%
3	22 s/d 26	7	7%
4	27 s/d 32	18	18%
5	33 s/d 38	30	31%
6	39 s/d 43	29	30%
7	44 s/d 48	6	6%
Jumlah		98	100%

Sumber. Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor pendidikan perkoperasian anggota Kopma UNY paling banyak berada pada interval 33 – 38 sebanyak 30 responden (31%). Selanjutnya disusul skor pada interval 39 – 43 dengan jumlah responden 29 anggota (30%).

Berikut gambar histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas.



**Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Pendidikan Perkoperasian**



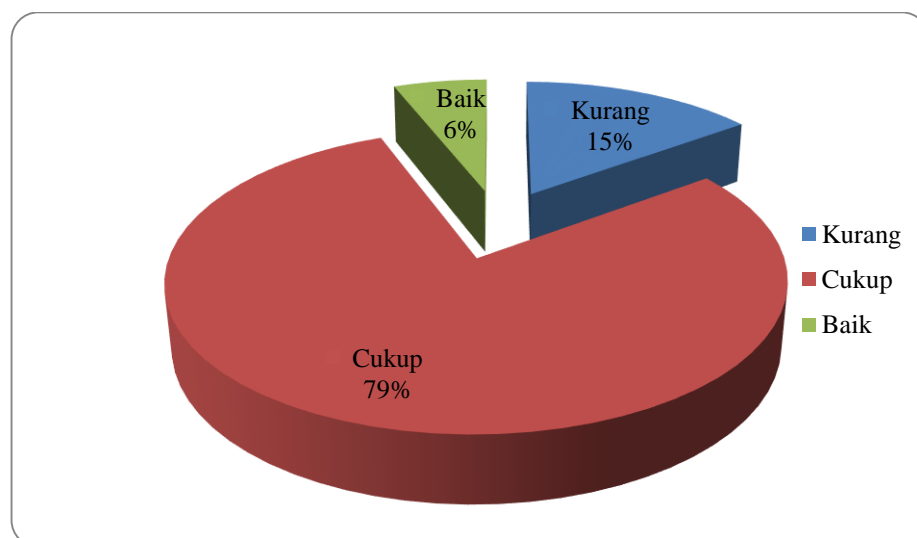
Agar data dapat dimaknai, selanjutnya data dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup, kurang. Skor untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai *mean* ideal dan standar deviasi ideal. Dari skor *mean* dan standar deviasi ideal tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan pendidikan perkoperasian berdasarkan tanggapan responden.

**Tabel 8. Kategori Kecenderungan Pendidikan Perkoperasian**

No	Kelas	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	$X < 27$	15	15%	Kurang
2	$27 \leq X \leq 43$	77	79%	Cukup
3	$X > 43$	6	6%	Baik
Jumlah		98	100%	

Sumber. Data Primer yang diolah

Kecenderungan pendidikan perkoperasian menurut anggota Kopma UNY dapat dilihat juga dalam diagram lingkaran berikut.



**Gambar 4. Diagram Pendidikan Perkoperasian**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa pendidikan perkoperasian di Kopma UNY berdasarkan

tanggapan anggota Kopma UNY termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi sebanyak 77 responden atau 79%.

## 2. Motivasi Anggota

Data tentang motivasi anggota berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 9 butir pernyataan dengan jumlah responden 98 anggota Kopma UNY. Dari hasil analisis data diperoleh skor minimum= 18,00; skor maksimum= 36,00; rata-rata (*mean*)= 28,46; median= 28,00; modus= 27,00. Selanjutnya disusun distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini.

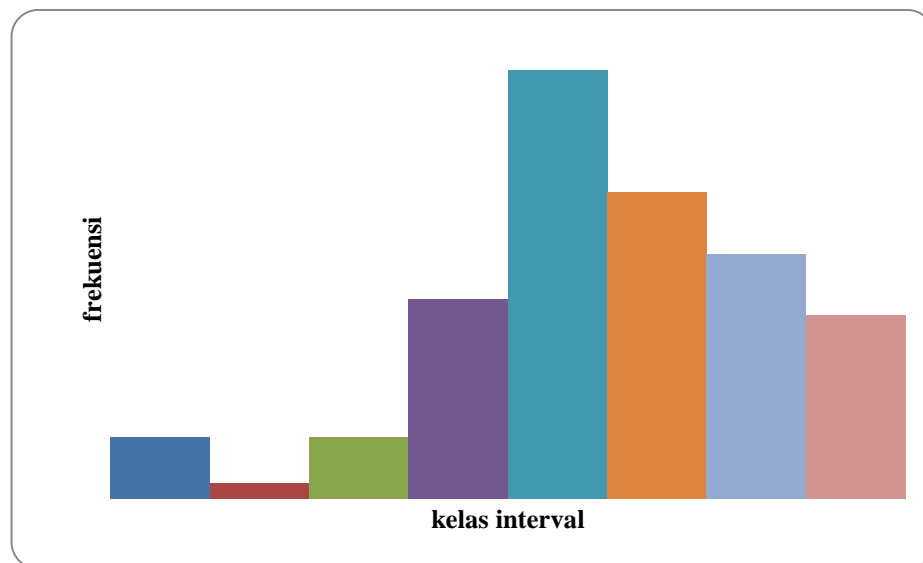
**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi Anggota**

No	Kelas	Frekuensi	Prosentase
1	18 s/d 19	4	4%
2	20 s/d 21	1	1%
3	22 s/d 23	4	4%
4	24 s/d 25	13	13%
5	26 s/d 28	28	29%
6	29 s/d 31	20	20%
7	32 s/d 33	16	16%
8	34 s/d 36	12	12%
Jumlah		98	100%

Sumber. Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor motivasi anggota Kopma UNY paling banyak berada pada interval 26 – 28 sebanyak 28 responden (29%). Selanjutnya disusul skor pada interval 29 – 31 dengan jumlah responden 20 anggota (20%).

Berikut gambar histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas.



**Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Anggota**

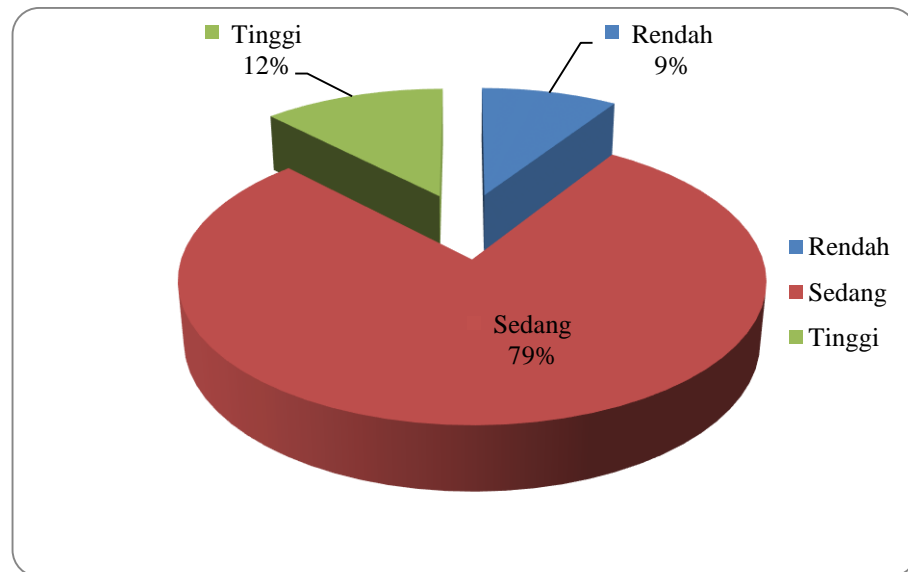
Agar data dapat dimaknai, selanjutnya data motivasi anggota Kopma UNY dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, rendah. Skor untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai *mean* ideal dan standar deviasi ideal. Dari skor *mean* dan standar deviasi ideal tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan motivasi anggota berdasarkan tanggapan responden.

**Tabel 10. Kategori Kecenderungan Motivasi Anggota**

No	Kelas	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	$X < 24$	9	9%	Rendah
2	$24 \leq X \leq 33$	77	79%	Sedang
3	$X > 33$	12	12%	Tinggi
Jumlah		98	100%	

Sumber. Data Primer yang diolah

Kecenderungan motivasi anggota Kopma UNY dapat dilihat juga dalam diagram lingkaran berikut.



**Gambar 6. Diagram Motivasi Anggota**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa motivasi anggota Kopma UNY berdasarkan tanggapan responden termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 77 responden atau 79%.

### **3. Partisipasi Anggota**

Data tentang partisipasi anggota berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari angket sebanyak 15 butir pernyataan dengan jumlah responden 98 anggota Kopma UNY. Dari hasil analisis data diperoleh skor minimum= 22,00; skor maksimum= 59,00; rata-rata (*mean*)= 39,45; median= 39,00; modus= 45,00. Selanjutnya disusun distribusi frekuensi seperti tabel di bawah ini.

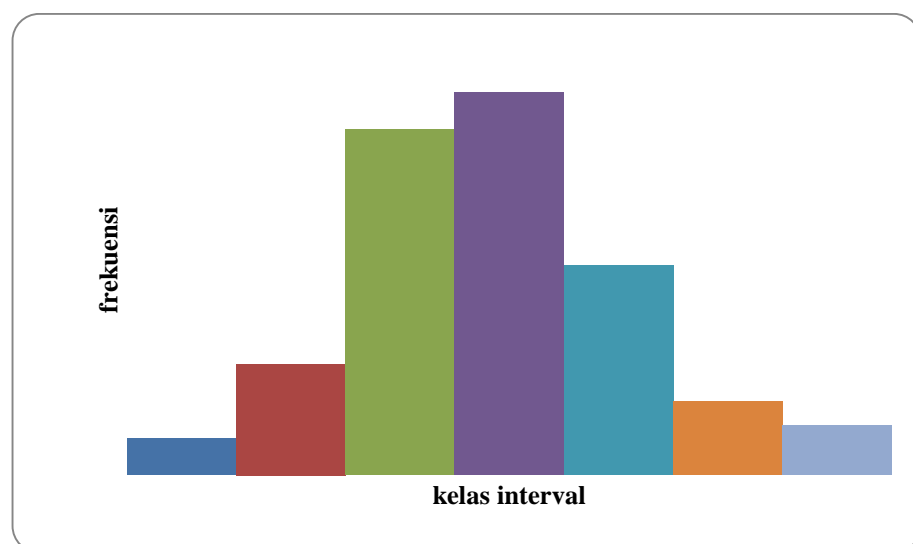
**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Partisipasi Anggota**

No	Kelas	Frekuensi	Prosentase
1	22 s/d 26	3	3%
2	27 s/d 31	9	9%
3	32 s/d 37	28	29%
4	38 s/d 43	31	32%
5	44 s/d 49	17	17%
6	50 s/d 54	6	6%
7	55 s/d 59	4	4%
Jumlah		98	100%

Sumber. Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor partisipasi anggota Kopma UNY paling banyak berada pada interval 38 – 43 sebanyak 31 responden (32%). Selanjutnya disusul skor pada interval 32 – 37 dengan jumlah responden 28 anggota (29%).

Berikut gambar histogram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas.

**Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Partisipasi Anggota**

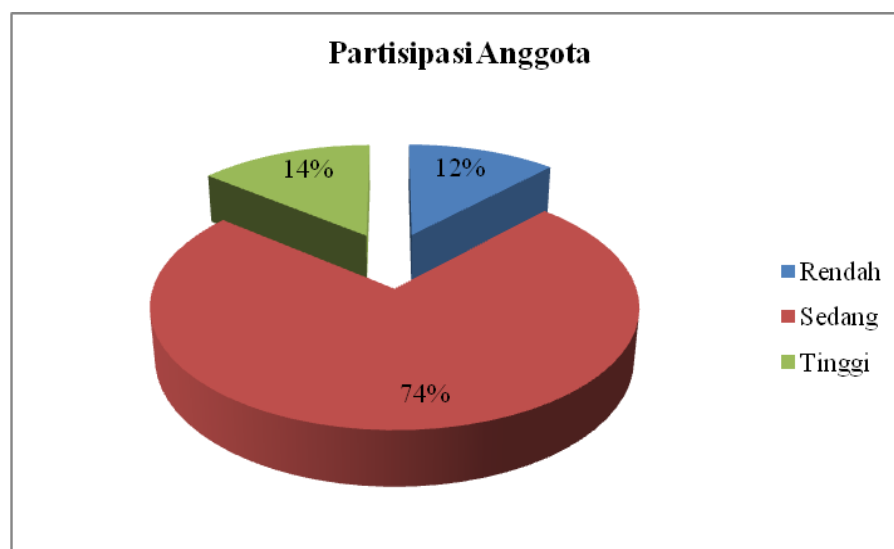
Agar data dapat dimaknai, selanjutnya data partisipasi anggota Kopma UNY dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, rendah. Skor untuk menentukan kategori diperoleh dari nilai *mean* ideal dan standar deviasi ideal. Dari skor *mean* dan standar deviasi ideal tersebut dapat dilakukan klasifikasi mengenai kecenderungan motivasi anggota berdasarkan tanggapan responden.

**Tabel 12. Kategori Kecenderungan Partisipasi Anggota**

No	Kelas	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	$X < 32$	12	12%	Rendah
2	$32 \leq X \leq 47$	73	74%	Sedang
3	$X > 47$	14	14%	Tinggi
Jumlah		98	100%	

Sumber. Data Primer yang diolah

Kecenderungan motivasi anggota Kopma UNY dapat dilihat juga dalam diagram lingkaran berikut.



**Gambar 8. Diagram Partisipasi Anggota**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa partisipasi anggota Kopma UNY berdasarkan tanggapan

responden termasuk dalam kategori sedang dengan frekuensi sebanyak 73 responden atau 74%.

## B. Hasil Uji Prasyarat

### 1. Uji Normalitas

Hasil dari uji normalitas data yang telah didapatkan menunjukkan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Asymp Sig yang lebih dari 0,05. Hasil dari uji normalitas ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 13. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Asymp Sig	Keterangan
Pendidikan Perkoperasian	0,225	Berdistribusi normal
Motivasi Anggota	0,432	Berdistribusi normal
Partisipasi Anggota	0,588	Berdistribusi normal

Sumber: data primer yang diolah

Tabel 13 menunjukkan nilai Asymp Sig dari tiap variabel yang telah diuji menggunakan SPSS 17. Hasil di atas menyimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki distribusi normal sehingga prasyarat uji normalitas telah terpenuhi. Dengan terpenuhinya prasyarat normalitas, maka analisis bisa dilakukan dengan statistik parametrik.

### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila harga *sig* lebih dari atau sama dengan 5%. Perhitungan uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 17 for Windows*. Hasil rangkuman uji linearitas disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 14. Rangkuman Hasil Uji Linearitas**

Variabel	F Tabel	P (Sig)	Keterangan
X1 – Y	0,848	0,680	Linear
X2 – Y	0,705	0,781	Linear

Sumber. Data Primer yang diolah

**a. Pendidikan Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota**

Hasil uji linearitas untuk pendidikan perkopereasian terhadap partisipasi anggota pada tabel 14 dapat diketahui harga *sig* lebih dari 5% yaitu sebesar 0,680. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pendidikan perkoperasian (X1) terhadap partisipasi anggota (Y) bersifat linear.

**b. Motivasi Anggota terhadap Partisipasi Anggota**

Hasil uji linearitas untuk motivasi anggota terhadap partisipasi anggota pada tabel 14 dapat diketahui harga *sig* lebih dari 5% yaitu sebesar 0,781. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara motivasi anggota (X2) terhadap partisipasi anggota (Y) bersifat linear.

**3. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas memiliki hubungan yang sama tinggi atau tidak. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Hasil dari uji multikolinearitas dengan program *SPSS versi 17 for Windows* ditunjukkan dalam tabel berikut.



**Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel		Tolerance	VIF	Kesimpulan
Bebas	Terikat			
X1	Y	0,760	1,316	Bebas multikolinearitas
X2	Y	0,760	1,316	Bebas multikolinearitas

Sumber. Data Primer yang diolah

Tabel 15 menunjukkan bahwa diperoleh nilai VIF kurang dari 10 serta angka *tolerance* lebih dari 0,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada hubungan variabel dalam penelitian ini.

#### 4. Uji Homosedastisitas

Uji Homosedastisitas digunakan untuk mengetahui homogenitas varians error untuk setiap kali nilai variabel bebasnya. Pengujian homosedastisitas akan diuji dengan menggunakan uji glesjer. Hasil dari uji homosedastisitas ditunjukkan dalam tabel berikut.

**Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Homosedastisitas**

Model	F	Sig
Regression	1,034	0,360

Sumber. Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 16 ditemukan nilai F sebesar 1,034 dengan signifikansi 0,360. Hal tersebut membuktikan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan analisis regresi tersebut memenuhi syarat homosedastisitas.

### C. Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi ganda. Berikut merupakan rangkuman hasil pengujian hipotesis.

**Tabel 17. Rangkuman Hasil Regresi Berganda**

<b>Model</b>	<b>Koef. Prediktor</b>	<b>t hitung</b>	<b>Sig.</b>	<b>R</b>	<b>R<sup>2</sup></b>	<b>F</b>
Konstanta (k)	3,229	0,921	0,360			
Pendidikan Perkoperasian (X1)	0,481	6,597	0,000			
Motivasi Anggota (X2)	0,692	5,018	0,000			
<i>Summary</i>				0,764	0,584	
<i>Regression (ANOVA)</i>			0,000			66,555

Sumber. Data Primer yang diolah

Tabel 17 menunjukkan bahwa angka koefisien R adalah 0,764 sedangkan R<sup>2</sup> sebesar 0,584. Nilai R menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,584 menunjukkan bahwa variansi dalam partisipasi anggota Kopma UNY dapat dijelaskan oleh pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota sebesar 58,4% melalui model, sedangkan sisanya (41,6%) berasal dari variabel lain yang tidak diperhitungkan dalam model ini.

Untuk menguji kontribusi tersebut ditemukan nilai F pada tabel 17 sebesar 66,555 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang dihasilkan kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa secara simultan pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota memiliki pengaruh secara signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Dengan demikian dapat diartikan pula bahwa pendidikan perkoperasian dan motivasi

anggota memiliki pengaruh positif secara simultan terhadap partisipasi anggota, sehingga hipotesis ke-3 diterima.

Dengan terbuktinya pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan uji secara parsial apakah masing-masing variabel bebas tersebut memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial tersebut perlu diuji koefisien garis regresi yang dimiliki oleh masing-masing variabel dengan uji t. Berdasarkan tabel 17 dapat ditarik persamaan garis regresinya sebagai berikut:

$$Y = 3,229 + 0,481X_1 + 0,692X_2$$

Untuk menguji koefisien garis regresi di atas dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Koefisien  $a_1$  sebesar 0,481 dengan nilai t sebesar 6,597 dan signifikansinya 0,000. Dengan nilai signifikansi t kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel pendidikan perkoperasian memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel partisipasi anggota Kopma UNY jika variabel motivasi anggota dikendalikan. Hal ini juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pendidikan perkoperasian dengan partisipasi anggota sehingga hipotesis ke-1 diterima.
2. Koefisien  $a_2$  sebesar 0,692 dengan nilai t sebesar 5,018 dan signifikansinya 0,000. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 membuktikan bahwa variabel motivasi anggota memiliki pengaruh

yang signifikan secara parsial terhadap variabel partisipasi anggota Kopma UNY jika variabel pendidikan perkoperasian dikendalikan. Hal tersebut juga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi anggota dengan partisipasi anggota Kopma UNY sehingga hipotesis ke-2 diterima.

Berdasarkan analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 18. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif**

Variabel Bebas	Kesimpulan	
	SE (%)	SR (%)
Pendidikan Perkoperasian	34.5%	59%
Motivasi Anggota	23.9%	41%
Jumlah	58.4%	100%

Sumber. Data Primer yang diolah

Hasil di atas menunjukkan besarnya sumbangan efektif variabel Pendidikan Perkoperasian sebesar 34,5% dan sumbangan efektif motivasi anggota sebesar 23,9% terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Diketahui juga sumbanga relatif pendidikan perkoperasian sebesar 59% dan motivasi anggota 41% terhadap partisipasi anggota Kopma UNY.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **1. Pengaruh Pendidikan Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota Kopma UNY**

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar anggota Kopma UNY berpendapat bahwa pendidikan perkoperasian

yang ada di Kopma UNY dikategorikan cukup atau sedang dengan prosentase 79%. Disusul pada kategori kurang atau rendah dengan prosentase 15% kemudian pada kategori baik atau tinggi dengan prosentase 6%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar anggota belum semuanya memahami dan mengikuti pendidikan perkoperasian yang diadakan di Kopma UNY.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis pertama diterima, yaitu pendidikan perkoperasian yang diadakan untuk anggota Kopma UNY berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu apabila Kopma UNY ingin meningkatkan partisipasi anggota baik kuantitatif maupun kualitatif maka sebagai konsekuensinya Kopma UNY harus memberikan pendidikan perkoperasian yang menarik, berkualitas dan sesuai kebutuhan anggotanya.

## **2. Pengaruh Motivasi Anggota terhadap Partisipasi Anggota Kopma UNY**

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar motivasi anggota Kopma UNY termasuk dalam kategori sedang dengan prosentase 79%. Disusul pada kategori tinggi dengan prosentase 12% kemudian pada kategori rendah dengan prosentase 9%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar anggota memiliki motivasi yang cukup baik untuk berkoperasi..

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima, yaitu motivasi anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien garis yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Oleh karena itu apabila Kopma UNY ingin meningkatkan partisipasi anggota baik kuantitatif maupun kualitatif maka sebagai konsekuensinya Kopma UNY harus meningkatkan motivasi positif dalam berkoperasi para anggotanya. Motivasi positif dalam berkoperasi yang tinggi akan meningkatkan keinginan untuk berpartisipasi.

### **3. Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Motivasi Anggota secara bersama-sama (simultan) terhadap Partisipasi Anggota Kopma UNY**

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar partisipasi anggota Kopma UNY termasuk dalam kategori sedang dengan prosentase 74%. Disusul pada kategori tinggi dengan prosentase 14% kemudian pada kategori rendah dengan prosentase 12%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar anggota berpartisipasi dengan cukup baik di Kopma UNY meskipun masih dikatakan dalam kategori sedang.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota secara bersama-sama terhadap

partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R yang positif dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Jadi dapat dikatakan bahwa anggota yang memiliki pendapat positif mengenai pendidikan perkoperasian yang ada di Kopma UNY dibuktikan dalam indikator keikutsertaan, ketepatan materi dan manfaat yang didapatkan anggota serta memiliki motivasi yang tinggi untuk berkoperasi akan tinggi pula tingkat partisipasinya di Kopma UNY.

Secara simultan kedua variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan dan pengaruhnya lebih dari 50% yaitu sebesar 58,4%, namun masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota. Total nilai variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu 41,6%.

Berdasarkan analisis data juga diketahui sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing variabel bebas. Sumbangan efektif variabel pendidikan perkoperasian sebesar 34,5% dan sumbangan efektif variabel motivasi anggota sebesar 23,9% terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Diketahui juga sumbangan relatif pendidikan perkoperasian sebesar 59% dan sumbangan relatif motivasi anggota 41% terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan perkoperasian memiliki pengaruh lebih besar terhadap partisipasi anggota dibandingkan dengan variabel motivasi anggota.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih terdapat keterbatasan, antara lain:

1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* sehingga kurang mewakili sampel dalam populasi karena kesulitan dalam mencari responden.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel anggota biasa Kopma UNY sehingga belum mewakili pendapat dari anggota luar biasa yang bukan mahasiswa.
3. Data mengenai variabel pendidikan perkoperasian hanya melalui angket, sehingga kurang mewakili untuk indikator kesesuaian materi pada program pendidikan perkoperasian.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien garis yang positif dari variabel pendidikan perkoperasian sebesar 0,481 dengan nilai t sebesar 6,597 dan signifikansi sebesar 0,000 hal ini membuktikan bahwa pendidikan perkoperasian mempengaruhi partisipasi anggota Kopma UNY. Selain itu didapatkan sumbangan efektif pendidikan perkoperasian sebesar 34,5% terhadap perubahan variabel partisipasi anggota.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien garis yang positif dari variabel motivasi anggota sebesar 0,692 dengan nilai t sebesar 5,018 dan signifikansinya 0,000 hal ini membuktikan bahwa motivasi anggota mempengaruhi partisipasi anggota Kopma UNY. Selain itu didapatkan sumbangan efektif motivasi anggota sebesar 23,9% terhadap perubahan variabel partisipasi anggota.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari variabel pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota terhadap

partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien  $R$  adalah 0,764 sedangkan  $R^2$  sebesar 0,584. Nilai  $R$  menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Nilai  $R^2$  sebesar 0,584 menunjukkan bahwa variansi dalam partisipasi anggota Kopma UNY dapat dijelaskan oleh pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota sebesar 58,4%. Selain itu diperoleh nilai  $F$  sebesar 66,555 dan signifikansinya 0,000 karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 hal ini membuktikan bahwa pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota secara bersama-sama mempengaruhi partisipasi anggota Kopma UNY.

## **B. Saran**

Hasil dalam penelitian ini telah menunjukkan pengaruh variabel pendidikan perkoperasian dan motivasi anggota terhadap partisipasi anggota. Berdasarkan penelitian ini penulis memiliki beberapa saran untuk meningkatkan partisipasi anggota Kopma UNY, diantaranya:

1. Menurut sebagian besar anggota pendidikan perkoperasian di Kopma UNY masih dalam kategori cukup sehingga, perlu ditingkatkan terutama pada keikutsertaan anggota dalam kepanitiaan program pendidikan perkoperasian.
2. Motivasi anggota Kopma UNY masih dalam kategori sedang sehingga, perlu ditingkatkan terutama pada motivasi untuk bekerja di

koperasi, bisa dilakukan dengan membangun *image* baik koperasi agar anggota merasa bangga apabila bekerja di koperasi ataupun berkontribusi dalam dunia koperasi.

3. Variabel pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan 58,4% hal-hal yang mampu meningkatkan partisipasi anggota sehingga, Kopma UNY perlu mengadakan penelitian lebih lanjut guna mengetahui faktor lain yang menjadi faktor pendorong meningkatnya partisipasi anggota.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhson. (2005). Aplikasi Komputer. *Diktat*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Andryan Setyadharma. (2010) Uji Asumsi Klasik dengan SPSS 16.0. *Diktat*. Universitas Negeri Semarang.
- Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga. Pasal 3. (2013). *Pendidikan dan Pelatihan*. Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bambang Puji Raharjo. (2013). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Menengah Perkoperasian terhadap Tumbuhnya Minat Berwirausaha ditinjau dari Partisipasi dan *Soft Skill* Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. *Tesis-S2*. Surakarta. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret.
- Baswir, Revrison. (2010). *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Evaluasi dan Koordinasi Bulanan Bidang PSDA Kopma UNY Oktober. (2014).
- Febry Adi Nugroho. (2012). Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Pelayanan Koperasi terhadap Partisipasi Anggota KOPARI Citra Gemilang Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang. *Skripsi-S1*. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Iqbal Hasan. (2005). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: Pt.Bumi Aksara.
- Riduwan. (2012). *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Ropke, Jochen. (2003). *Ekonomi Koperasi (Teori dan Manajemen)*. Penerjemah: Sri Djatnika, S.E., M.Si. Jakarta: Salemba Empat.
- Santrock, John W. (2014). *Psikologi Pendidikan (Educational Psychology)*. Penerjemah: Harya Bhimasena. Jakarta: Salemba Humanika.
- Slavin, Robert E. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Penerjemah: Drs. Marianto Samosir, S.H. Jakarta: PT Indeks.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suprpto. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.
- Survey Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahun 2004 sampai 2013. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Diakses pada tanggal 1 Juni 2014.
- Suryabrata, Sumadi. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tim PSDA Kopma UNY. (2012). *Buku Panduan Anggota Kopma UNY*. Yogyakarta : Kopma Press.
- Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Koperasi.
- Uno, Hamzah B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

**LAMPIRAN**



**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor. 031/PSDA/KM/III/2015**

Yang bertandatangan di bawah ini, Pengurus Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY), menerangkan bahwa:

Nama : Siti Za'imatun Nisa  
NIM : 11404241048  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Pendidikan Ekonomi  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan pengambilan data guna penyusunan skripsi dengan judul “*Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Motivasi Anggota terhadap Partisipasi Anggota Kopma UNY*” sejak tanggal 15 Januari 2015 sampai dengan 1 Maret 2015.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Maret 2015  
Pengurus Kopma UNY,  
  
**Rofi Mustaghfiri**  
Ketua Bidang PSDA

## Lampiran 2. Angket Uji Coba Instrumen

### ANGKET PENELITIAN (Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas)

PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN DAN MOTIVASI  
ANGGOTA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI  
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (KOPMA UNY)

#### Identitas Responden :

Nama :  
Jurusan :  
NIM/ NIA :

Assalamu'alaikum wr, wb.

Dalam rangka memajukan Kopma UNY dan mengetahui keefektifan pendidikan anggota, kami bermaksud mengadakan penelitian dengan judul seperti di atas.

Sehubungan dengan hal tersebut saya meminta bantuan dalam pengisian lembar angket ini sesuai dengan keadaan/perasaan diri saudara, angket ini hanya akan digunakan sebagai instrument (data) dalam penelitian ini.

Demikian yang dapat saya turutkan, atas perhatian, kerjasama, dan bantuan yang telah anda berikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

#### Petunjuk :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri anda.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda (V) pada pilihan yang tersedia.
3. Koperasi yang dimaksud dalam angket adalah Kopma UNY.

#### Keterangan :

Alternatif Jawaban :	SS	: Sangat Setuju	SL	: Selalu
	S	: Setuju	SR	: Sering
	TS	: Tidak Setuju	JR	: Jarang
	STS	: Sangat Tidak Setuju	TP	: Tidak Pernah

Hormat Saya

Peneliti



### **HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN (ANGKET)**

<b>VARIABEL PENDIDIKAN PERKOPERASIAN</b>					
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>JR</b>	<b>TP</b>
1	Mengikuti kegiatan pendidikan PSDA dalam berbagai jenjang (CBT, DIKMEN).				
2	Mengikuti kegiatan pendidikan perkopersian di Kopma UNY dari awal sampai selesai.				
3	Tidak mengikuti pendidikan keanggotaan di Kopma UNY.				
4	Menjadi panitia dalam kegiatan pendidikan perkoperasian di Kopma UNY				
5	Menjadi peserta yang aktif dalam pendidikan perkoperasian di Kopma UNY				
6	Materi yang disampaikan dalam pendidikan perkoperasian tidak sesuai dengan kebutuhan anggota Kopma UNY				
7	Materi yang disampaikan sangat sesuai kebutuhan anggota Kopma UNY				
8	Materi yang disampaikan menjadikan anggota bersemangat untuk aktif di Kopma UNY				
9	Pemateri dalam pendidikan perkoperasian kurang berkompeten dan tidak sesuai dengan bidangnya				
10	Pemateri dalam pendidikan perkoperasian sangat sesuai dengan materi yang disampaikan.				
11	Pendidikan perkoperasian di Kopma UNY memberikan pemahaman yang luas mengenai koperasi				
12	Pendidikan perkoperasian di Kopma UNY membuat anggota faham mengenai pergerakan koperasi				
13	Pendidikan perkoperasian tidak memberikan efek apa-apa bagi anggota				
14	Pendidikan perkoperasian di Kopma UNY memberikan pemahaman yang lebih untuk memajukan Kopma UNY				
15	Pendidikan perkoperasian membantu anggota untuk menjadi anggota yang peka terhadap perkembangan usaha Kopma UNY				

<b>VARIABEL MOTIVASI ANGGOTA</b>					
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya ingin belajar mendalam mengenai koperasi				
2.	Saya ingin lebih tau bagaimana praktek pengelolaan koperasi di Kopma UNY				
3.	Saya ingin menjadi anggota aktif Kopma UNY				
4.	Saya ingin menjadi anggota koperasi yang biasa saja				
5.	Dalam jurusan saya ada mata kuliah tentang koperasi.				
6.	Saya ingin menjadi pengurus Kopma UNY				
7.	Saya ingin bisa bekerja di koperasi				
8.	Saya ingin mendapatkan SHU yang tinggi di Kopma UNY				
9.	Suatu saat nanti saya ingin membentuk koperasi di lingkungan tempat tinggal saya.				
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
10.	Koperasi tidak menarik untuk menjadi pilihan karir masa depan.				
11.	Saya menjadi anggota karena banyak teman satu jurusan saya yang menjadi anggota Kopma UNY				
12.	Saya mengikuti Kopma UNY hanya sekedar formalitas sebagai pilihan Unit Kegiatan Mahasiswa				
13.	Orang tua saya adalah salah satu aktivis (bekerja) di koperasi.				
14.	Saya menjadi anggota Kopma UNY karena ingin mendapatkan diskon anggota.				
15.	Saya ingin memanfaatkan layanan anggota Kopma UNY (simpan pinjam, ruang usaha, beasiswa anggota)				

<b>VARIABEL PARTISIPASI ANGGOTA</b>					
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>JR</b>	<b>TP</b>
1.	Saya membayar simpanan wajib tiap bulan				
2.	Saya menyimpan uang saya sebagai simpanan sukarela di Kopma UNY				
3.	Saya tidak membayar simpanan wajib tiap bulannya				
4.	Simpanan sukarela di Kopma UNY selalu saya tambah nominalnya tiap bulan.				
5.	Saya mengikuti setiap kegiatan keanggotaan Kopma UNY				
6.	Saya menyatakan pendapat saya ketikan dalam diskusi anggota Kopma UNY				
7.	Saya menyampaikan kritik dan saran untuk pengembangan Kopma UNY				
8.	Saya mengikuti rangkaian kegiatan rapat anggota tahunan dari awal sampai selesai				
9.	Saya tidak mengikuti kegiatan-kegiatan keanggotaan Kopma UNY				
10.	Saya menyampaikan kritik mengenai kinerja pengurus dan karyawan kepada pengawas.				
11.	Saya berbelanja dan membeli berbagai kebutuhan harian di Kopma UNY				
12.	Saya tidak berbelanja di Kopma UNY				
13.	Saya meminjam uang di unit simpan pinjam Kopma UNY				
14.	Saya tidak makan di Garden Cafe				
15.	Saya menitipkan barang dagangan di Kopma UNY				
16.	Dalam satu bulan saya pasti makan di Garden Cafe Kopma UNY				

Keterangan:

	Pernyataan Ditolak
	Pernyataan Diterima

**Lampiran 3. Data Uji Coba Instrumen**

NO	X1															X2														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	4	1	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	1	4	3
2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	1	4	1	2	3
3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
5	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	1	4	4
6	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
7	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	1	3	1	4	3
8	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3
9	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3
10	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2	4	2	4	1	3	2
11	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	1	1	3	3	2	3	3	1	2	4	4	1	4	2	3	4	3
12	1	2	1	1	1	1	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4
13	2	2	4	1	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	4	3
14	1	1	1	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4
15	1	1	4	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2
16	1	1	1	1	1	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	1	1	3	2
17	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	1	1	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	1	4	3
18	1	1	1	1	1	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	1	1	4
19	1	1	2	1	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3
20	1	1	2	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	1	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3

NO	X1															X2															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
21	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	4	1	3	3		
22	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	1	4	1	2	4	
23	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	4	3	2	3	2	3	3	3	
24	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3		
25	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	
26	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	1	2	3
27	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	
28	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	1	4	1	3	4	
29	4	4	4	1	3	1	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	4	1	2	3	1	4	4	
30	4	3	3	1	2	3	3	1	2	4	3	2	4	3	4	4	3	2	3	1	2	2	4	3	1	3	3	2	3	1	

NO	Y															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	1	4	1	3	3	3	1	4	1	3	4	1	4	1	2
2	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	1	3	1	2
3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	3	1	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
6	4	2	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	1	4	1	4
7	2	2	3	1	2	2	2	2	3	1	3	3	1	3	1	2
8	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
9	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4
10	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	3	4	1	2	1	2
11	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	3	1	4
12	2	2	1	3	2	1	1	1	1	1	2	2	1	3	1	1
13	4	4	4	4	2	3	3	1	3	1	4	4	1	4	1	1
14	3	1	3	1	1	1	2	1	4	1	3	4	1	4	1	4
15	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	1	3

NO	Y															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
16	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1
17	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1
18	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	1	2
19	3	2	4	2	2	2	2	2	3	1	3	3	1	3	1	2
20	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	4	1	1
21	4	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	1	4	1	4
22	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4
23	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	1	4
24	3	3	4	2	4	2	2	3	4	2	2	4	2	4	1	3
25	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	1	4
26	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	2	4	1	4	1	4
27	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	4	1	4	1	4
28	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	4	4	4
29	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4
30	4	1	1	2	2	3	2	1	3	3	1	3	3	3	3	2

#### Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

##### 1. Hasil uji instrumen variabel Pendidikan Perkoperasian (X1)

###### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	12

###### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X11	31.2000	87.917	.853	.946
X12	31.2400	88.440	.869	.945
X13	30.9200	96.993	.594	.955
X14	32.1200	100.027	.590	.954
X15	31.5600	92.590	.854	.946
X17	30.8400	94.890	.873	.946
X18	30.9200	94.410	.896	.945
X110	31.0000	98.667	.738	.950
X111	30.7600	95.190	.866	.946
X112	30.9200	96.910	.758	.949
X114	30.7600	98.273	.730	.950
X115	30.8800	98.277	.738	.950

##### 2. Hasil uji instrumen variabel Motivasi Anggota (X2)

###### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	9

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X21	24.3667	19.275	.728	.816
X22	24.4000	20.317	.702	.825
X23	24.6000	17.697	.809	.802
X26	24.9000	17.334	.643	.819
X27	25.1000	18.783	.519	.833
X29	24.5333	19.706	.488	.835
X210	24.7667	19.082	.424	.846
X212	24.6667	19.126	.458	.840
X215	24.5333	19.637	.499	.834

### 3. Hasil uji instrumen variabel Partisipasi Anggota (Y)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	37.4333	113.978	.801	.930
Y2	38.2667	115.720	.709	.933
Y3	37.3333	116.782	.671	.934
Y4	38.6000	122.179	.535	.937
Y5	37.8333	110.971	.881	.928
Y6	38.3000	115.803	.793	.931
Y7	38.1333	113.154	.870	.929
Y8	38.2000	111.614	.793	.930
Y9	37.3000	119.597	.539	.937
Y10	38.4333	113.289	.782	.931
Y11	37.5667	120.530	.581	.936
Y12	37.0667	123.789	.527	.937
Y13	38.7667	116.461	.577	.937
Y14	37.0667	123.375	.552	.937
Y16	37.6333	114.861	.667	.934



## Lampiran 5. Angket Penelitian

### ANGKET PENELITIAN

#### PENGARUH PENDIDIKAN PERKOPERASIAN DAN MOTIVASI ANGGOTA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (KOPMA UNY)

##### Identitas Responden :

Nama :  
Jurusan :  
NIM/ NIA :

Assalamu'alaikum wr, wb.

Dalam rangka memajukan Kopma UNY dan mengetahui keefektifan pendidikan anggota, kami bermaksud mengadakan penelitian dengan judul seperti di atas.

Sehubungan dengan hal tersebut saya meminta bantuan dalam pengisian lembar angket ini sesuai dengan keadaan/perasaan diri saudara, angket ini hanya akan digunakan sebagai instrument (data) dalam penelitian ini.

Demikian yang dapat saya turutkan, atas perhatian, kerjasama, dan bantuan yang telah anda berikan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr, wb.

##### Petunjuk :

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan/perasaan diri anda.
2. Jawablah pertanyaan dengan memberikan tanda (V) pada pilihan yang tersedia.
3. Koperasi yang dimaksud dalam angket adalah Kopma UNY.

##### Keterangan :

Alternatif Jawaban :	SS	: Sangat Setuju	SL	: Selalu
	S	: Setuju	SR	: Sering
	TS	: Tidak Setuju	JR	: Jarang
	STS	: Sangat Tidak Setuju	TP	: Tidak Pernah

Hormat Saya  
Peneliti

**ANGKET PENDIDIKAN PERKOPERASIAN**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SL</b>	<b>SR</b>	<b>JR</b>	<b>TP</b>
1	Mengikuti kegiatan pendidikan PSDA dalam berbagai jenjang (CBT, DIKMEN).				
2	Mengikuti kegiatan pendidikan perkopersian di Kopma UNY dari awal sampai selesai.				
3	Tidak mengikuti pendidikan keanggotaan di Kopma UNY.				
4	Menjadi panitia dalam kegiatan pendidikan perkoperasian di Kopma UNY				
5	Menjadi peserta yang aktif dalam pendidikan perkoperasian di Kopma UNY				
6	Materi yang disampaikan sangat sesuai kebutuhan anggota Kopma UNY				
7	Materi yang disampaikan menjadikan anggota bersemangat untuk aktif di Kopma UNY				
8	Pemateri dalam pendidikan perkoperasian sangat sesuai dengan materi yang disampaikan.				
9	Pendidikan perkoperasian di Kopma UNY memberikan pemahaman yang luas mengenai koperasi				
10	Pendidikan perkoperasian di Kopma UNY membuat anggota faham mengenai pergerakan koperasi				
11	Pendidikan perkoperasian di Kopma UNY memberikan pemahaman yang lebih untuk memajukan Kopma UNY				
12	Pendidikan perkoperasian membantu anggota untuk menjadi anggota yang peka terhadap perkembangan usaha Kopma UNY				

**ANGKET MOTIVASI ANGGOTA**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya ingin belajar mendalam mengenai koperasi				
2	Saya ingin lebih tau bagaimana praktek pengelolaan koperasi di Kopma UNY				
3	Saya ingin menjadi anggota aktif Kopma UNY				
4	Saya ingin menjadi pengurus Kopma UNY				
5	Saya ingin bisa bekerja di koperasi				
6	Suatu saat nanti saya ingin membentuk koperasi di lingkungan tempat tinggal saya.				
7	Koperasi tidak menarik untuk menjadi pilihan karir masa depan.				
8	Saya mengikuti Kopma UNY hanya sekedar formalitas sebagai pilihan Unit Kegiatan Mahasiswa				
9	Saya ingin memanfaatkan layanan anggota Kopma UNY (simpan pinjam, ruang usaha, beasiswa anggota)				

**ANGKET PARTISIPASI ANGGOTA**

NO	PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1.	Saya membayar simpanan wajib tiap bulan				
2.	Saya menyimpan uang saya sebagai simpanan sukarela di Kopma UNY				
3.	Saya tidak membayar simpanan wajib tiap bulannya				
4.	Simpanan sukarela di Kopma UNY selalu saya tambah nominalnya tiap bulan.				
5.	Saya mengikuti setiap kegiatan keanggotaan				
6.	Saya menyatakan pendapat saya ketikan dalam diskusi anggota Kopma UNY				
7.	Saya menyampaikan kritik dan saran untuk pengembangan Kopma UNY				
8.	Saya mengikuti rangkaian kegiatan rapat anggota tahunan dari awal sampai selesai				
9.	Saya tidak mengikuti kegiatan-kegiatan keanggotaan Kopma UNY				
10.	Saya menyampaikan kritik mengenai kinerja pengurus dan karyawan kepada pengawas.				
11.	Saya berbelanja dan membeli berbagai kebutuhan harian di Kopma UNY				
12.	Saya tidak berbelanja di Kopma UNY				
13.	Saya meminjam uang di unit simpan pinjam Kopma				
14.	Saya tidak makan di Garden Cafe				
15.	Dalam satu bulan saya pasti makan di Garden Cafe Kopma UNY				

### Lampiran 6. Data Penelitian

NO	X1												X2									Y														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	2	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	3	3	1	2	2	1	2	4	2	3	4	1	2	1
2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	4	2
4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	1	4	2
5	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	2
6	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	4	1	3	2
7	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	4	1	4	2	2	4	4	2	2	4	1	4	4
8	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	4	1	4	2
9	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	1	3	4	1	4	2
10	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	2	3	3	1	3	2
11	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	2	2	2	3	2	3	4	1	3	2
12	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	1	3	2	2	2	3	2	3	4	1	3	2
13	2	2	3	2	1	3	2	3	1	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	2	4	1	2	1	1	4	3	2	3	4	1	3	3
14	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	1	4	1	3	3	3	2	4	2	3	4	1	2	1
15	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	3	4	1	4	3
16	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	1	3	2	2	3	4	2	3	4	1	2	1	
17	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	2	3	3	3	1	4	2	4	4	1	4	3
18	2	2	4	1	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	4	4	1	4	2	
19	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	3	1	1	1	3	1	3	4	1	4	4
20	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	3	2

NO	X1												X2									Y														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
21	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	1	4	3
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	1	4	4	1	4	4
23	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	2	3	4	4	2	4	4	1	4	4
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2
25	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	2
26	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4
27	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	2	4	1	1	1	1	1	2	1	3	4	1	1	1
28	1	1	1	1	1	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	4	4	1	4	4
29	2	2	3	1	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	1	3	2	1	4	1	1	3	2
30	1	1	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	1	1	1	1	1	3	4	1	4	1
31	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	1	4	4	1	3	2
32	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	1	3	1
33	2	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	1	3	1	2	2	4	1	3	4	1	4	4
34	2	2	4	1	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	4	1	2	2
35	2	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	1	3	3	1	3	2
36	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	2	2	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	4	3	3	2
37	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	2	2	3	1	4	1	2	1	2	2	3	1	2	4	1	3	1
38	2	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	4	2	4	4	1	4	3
39	4	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	1	4	4	1	3	2
40	4	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	1	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	1	3	2

NO	X1												X2									Y														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
41	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	1	4	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1
42	3	2	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	1	3	2	2	3	4	2	4	4	1	2	2
43	3	3	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	2	3	4	2	4	4	1	4	1
44	3	4	4	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	1	1	1
45	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	3	4	2	2	4	1	4	2
46	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2
47	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	1	2	1	1	3	4	1	2	3	1	3	2
48	4	4	2	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	1	4
49	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	1	3	2	2	2	4	2	3	3	1	3	2
50	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	1
51	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	1	2	2	2	2	4	1	4	4	1	3	1
52	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	1	3	3	1	1	1
53	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2
54	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	4	2	2	3	2	4	1	1	1	1	2	2	1	3	4	1	3	1
55	1	1	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	1	1	2	3	1	3	3	1	1	1
56	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	4
57	1	2	3	1	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	1	2	1	1	4	4	1	4	4	1	3	1
58	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	1	4	4
59	3	2	4	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	1	2	2	2	2	4	2	3	4	1	4	2
60	2	3	2	1	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	1	4	3	1	4	4	1	4	1

NO	X1												X2									Y														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
61	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	2	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2
62	3	4	3	1	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	3	1	4	4	1	3	2
63	2	2	3	1	2	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	2	2	1	1	4	1	4	4	1	4	1
64	4	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4
65	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4
66	1	1	1	1	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	1	2	2	2	2	2	1	4	4	2	2	2
67	1	1	2	1	1	1	1	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	1	1	2	1	1	3	3	1	1	1
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	3	4	1	3	1
69	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	1
70	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	2	2	2	1	3	1	3	4	1	2	2
71	1	1	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	4	2	2	1	1	1	2	1	3	3	1	2	2
72	2	2	4	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	1	2	2	4	1	4	4	1	4	2
73	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3
74	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	1	4	2
75	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
76	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	2	1	1	2	1	1	3	3	2	4	1
77	1	1	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	1	1	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2
78	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	4	1	2	2	2	2	3	1	3	4	1	4	2
79	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	1	3	3	2	1	3	1	1	1	1	2	2	1	3	3	1	1	1
80	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	2	2	2	1	1	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	3	2

NO	X1												X2									Y														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
81	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	1	4	4
82	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4
83	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4
84	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	3	4	2	2	4	2	4	3
85	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4
86	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	2	4	1	4	4
87	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	1	4	3
88	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	4	4
89	4	4	4	1	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	1	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	4	3	3	1	2	3	1	4	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	1	3	1	4	1	1	2	2	3	2	1	3	3	1	3	3	3	2
91	4	4	4	1	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	1	4	1	3	3	3	1	4	1	3	4	1	4	2
92	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	1	3	2
93	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	3	4
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
96	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	1	4	4
97	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	1	3	3	1	3	2
98	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	1	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4



## Lampiran 7. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		PENDIDIKAN PERKOPERASIAN	MOTIVASI ANGGOTA	PARTISIPASI ANGGOTA
N		98	98	98
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	34.3776	28.4694	39.4592
	Std. Deviation	7.85502	4.15227	7.53845
Most Extreme Differences	Absolute	.106	.088	.078
	Positive	.075	.077	.078
	Negative	-.106	-.088	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		1.045	.872	.773
Asymp. Sig. (2-tailed)		.225	.432	.588

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### 2. Uji Linearitas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PARTISIPASI ANGGOTA * PENDIDIKAN PERKOPERASIAN	Between Groups	(Combined)	3359.563	29	115.847	3.659	.000
		Linearity	2608.254	1	2608.254	82.387	.000
		Deviation from Linearity	751.309	28	26.832	.848	.680
	Within Groups		2152.774	68	31.658		
	Total		5512.337	97			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PARTISIPASI ANGGOTA * MOTIVASI ANGGOTA	Between Groups	(Combined)	2578.543	17	151.679	4.136	.000
		Linearity	2165.107	1	2165.107	59.039	.000
		Deviation from Linearity	413.436	16	25.840	.705	.781
	Within Groups		2933.794	80	36.672		
	Total		5512.337	97			

## 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.229	3.507		.921	.360		
PENDIDIKAN PERKOPERASIAN	.481	.073	.501	6.597	.000	.760	1.316
MOTIVASI ANGGOTA	.692	.138	.381	5.018	.000	.760	1.316

a. Dependent Variable: PARTISIPASI ANGGOTA

## 4. Uji Homosedastisitas

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3309.199	2	1654.599	1.034	.360 <sup>a</sup>
	Residual	152001.260	95	1600.013		
	Total	155310.458	97			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI ANGGOTA, PENDIDIKAN PERKOPERASIAN

b. Dependent Variable: sqr\_res

## Lampiran 8. Uji Regresi

### 1. Regresi Ganda

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3216.633	2	1608.317	66.555	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2295.703	95	24.165		
	Total	5512.337	97			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI ANGGOTA, PENDIDIKAN PERKOPERASIAN

b. Dependent Variable: PARTISIPASI ANGGOTA

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	3.229	3.507		.921	.360			
	PENDIDIKAN PERKOPERASIAN	.481	.073	.501	6.597	.000	.688	.560	.437
	MOTIVASI ANGGOTA	.692	.138	.381	5.018	.000	.627	.458	.332

a. Dependent Variable: PARTISIPASI ANGGOTA

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI ANGGOTA, PENDIDIKAN PERKOPERASIAN <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 <sup>a</sup>	.584	.575	4.91582

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI ANGGOTA, PENDIDIKAN PERKOPERASIAN

## 2. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	a	$\Sigma xy^*$	JK reg	R square	SR	SE
X1	0.481	3,951.010	3,216,633	0.584	59%	34,5%
X2	0.692	1902.878			41%	23,9%
Total					100%	58,4%

\*) diambil dari tabel *Corelation* pada kolom *Sum of Squares and Cross-product*

## Correlations

		Pendidikan Perkoperasian	Motivasi Anggota	Partisipasi Anggota
Pendidikan Perkoperasian	Pearson Correlation	1	.490**	.688**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	5985.031	1550.633	<b>3951.010</b>
	Covariance	61.701	15.986	40.732
	N	98	98	98
Motivasi Anggota	Pearson Correlation	.490**	1	.627**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	1550.633	1672.408	<b>1902.878</b>
	Covariance	15.986	17.241	19.617
	N	98	98	98
Partisipasi Anggota	Pearson Correlation	.688**	.627**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	<b>3951.010</b>	<b>1902.878</b>	5512.337
	Covariance	40.732	19.617	56.828
	N	98	98	98

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).